



PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012
(MATA UANG RUPIAH)

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012
(MATA UANG RUPIAH)**

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1a - 1b
Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 s/d 55



PT. SEKAR BUMI, Tbk



HEAD OFFICE
Plaza ABDA, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190, Indonesia
Phone : 62-21- 5140-1122
Fax. : 62-21- 5140-1212
E-mail : sekarint@sekarbumi.com

MARKETING OFFICE
Jl. Jenggolo 2 / 17
Sidoarjo 61219 - Indonesia
Phone : 62-31-895-1910
Fax : 62-31-895-1915
E-mail : marketing@sekarbumi.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERIODE TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Harry Lukmito
Alamat kantor : Jl. Jenggolo II/17, Sidoarjo
Alamat rumah : Senayan Resd Kav. Blok C-08, Jakarta Selatan
Telepon : 031-8951910
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Freddy Adam
Alamat kantor : Jl. Jenggolo II/17, Sidoarjo
Alamat rumah : Jl. Gayungsari Barat 7/3, Surabaya
Telepon : 031-8951910
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2013




Harry Lukmito
Direktur Utama
Freddy Adam
Direktur

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2013	31 Desember 2012
A S E T			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	02d, e, 04	57.908.151.962	36.949.540.816
Piutang usaha			
Pihak berelasi	02d,f,g, 05, 28	9.951.798.812	7.967.315.064
Pihak ketiga	02d,f,g, 05	69.030.180.720	53.451.944.131
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	02d,f,g,06,28	26.045.500	1.865.020
Pihak ketiga	02d,f,g,06	152.683.728	106.248.535
Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 17.000.000 (31 Desember 2012 : Rp 17.000.000)			
Persediaan	02h,07	70.440.159.481	54.917.730.968
Uang muka pembelian	08	10.636.348.858	8.372.367.796
Pajak dibayar dimuka	02o,09,17a	4.933.783.687	4.446.347.638
Biaya dibayar dimuka		558.178.159	270.104.747
Jumlah aset lancar		<u>223.637.330.907</u>	<u>166.483.464.715</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan	02o,17d	4.957.079.519	4.436.516.966
Aset tetap	02i, j, 10	119.711.626.259	115.829.754.074
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 71.027.730.269 (31 Desember 2012 : Rp 67.374.547.997)			
Piutang pajak	02o,17b	43.999.100	1.698.726.872
Aset lain-lain		446.095.004	513.095.004
Jumlah aset tidak lancar		<u>125.158.799.882</u>	<u>122.478.092.916</u>
JUMLAH ASET		<u><u>348.796.130.789</u></u>	<u><u>288.961.557.631</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2013	31 Desember 2012
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank	02m,12	112.300.257.158	72.108.141.101
Utang usaha			
Pihak berelasi	02g,13,28	330.524.963	1.373.261.193
Pihak ketiga	02g,13	48.712.844.004	34.892.440.619
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	02g,14,28	574.073.652	574.073.652
Pihak ketiga	02g,14	902.451.866	14.754.136.767
Utang pajak	02o,17c	2.519.305.710	2.897.379.336
Uang muka penjualan		1.146.064.754	1.489.117.145
Beban yang masih harus dibayar	18	6.520.643.163	4.567.225.408
Bagian jangka pendek, dari utang jangka panjang :			
Pembelian aset tetap	15	289.425.800	0
Sewa pembiayaan	02j,16	928.150.024	1.020.204.904
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>174.223.741.094</u>	<u>133.675.980.125</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	02g,11,28	5.624.611.030	5.624.611.030
Pihak ketiga	02g,14	0	4.287.980.290
Liabilitas imbalan kerja	02p,19	16.971.952.029	16.034.321.921
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek :			
Pembelian aset tetap	15	147.516.000	0
Sewa pembiayaan	02j,16	1.209.270.450	1.658.901.022
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>23.953.349.509</u>	<u>27.605.814.263</u>
Ekuitas			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012			
Modal dasar 3.400.000.000 dan 1.400.000.000 lembar saham			
pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012			
Modal ditempatkan dan disetor 859.491.894 dan 851.391.894			
lembar saham pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012	20	85.949.189.400	85.139.189.400
Agio saham	21	3.032.504.524	845.504.524
Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya		29.004.619.006	18.987.060.263
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>117.986.312.930</u>	<u>104.971.754.187</u>
Kepentingan non-pengendali	23	32.632.727.256	22.708.009.056
Jumlah ekuitas		<u>150.619.040.186</u>	<u>127.679.763.243</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>348.796.130.789</u></u>	<u><u>288.961.557.631</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
Penjualan bersih	02n,24	502.636.782.876	361.405.496.293
Beban pokok penjualan	02n,25	(451.144.898.998)	(329.003.494.235)
Laba kotor		<u>51.491.883.878</u>	<u>32.402.002.058</u>
Beban penjualan	02n,26	(18.914.926.726)	(16.044.566.672)
Beban administrasi dan umum	02n,26	(17.175.179.878)	(13.090.006.545)
Laba penjualan aset tetap		5.227.273	37.485.795
Pendapatan bunga jasa giro dan deposito		90.177.730	64.261.105
Beban bunga dan denda bunga		(3.638.000.580)	(474.084.109)
Denda pajak		(63.656.775)	(24.483.411)
Laba selisih kurs bersih	02d,30	1.998.907.646	1.427.064.279
Pemulihan pencadangan penyisihan piutang ragu-ragu		0	1.752.625.272
Beban Sewa		(631.481.016)	0
Lain-lain	27	490.591.721	1.319.891.600
Laba bersih sebelum pajak penghasilan		<u>13.653.543.273</u>	<u>7.370.189.372</u>
Beban pajak penghasilan	02o,17d	(3.581.266.330)	(1.673.633.912)
Laba periode berjalan		<u>10.072.276.943</u>	<u>5.696.555.460</u>
Pendapatan komprehensif lain		<u>0</u>	<u>0</u>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		<u>10.072.276.943</u>	<u>5.696.555.460</u>
Laba diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		10.017.558.742	5.756.543.555
Kepentingan non pengendali		54.718.201	(59.988.095)
		<u>10.072.276.943</u>	<u>5.696.555.460</u>
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		10.017.558.742	5.756.543.555
Kepentingan non pengendali		54.718.201	(59.988.095)
		<u>10.072.276.943</u>	<u>5.696.555.460</u>
Laba bersih per saham dasar	02q,29	12	5

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham Disetor	Agio Saham	Saldo Defisit Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Total	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2012	85.139.189.310	845.504.524	6.485.761.002	92.470.454.836	13.481.248.526	105.951.703.362
Laba komprehensif	0	0	5.756.543.555	5.756.543.555	(59.988.095)	5.696.555.460
Saldo Per 30 Juni 2012	85.139.189.310	845.504.524	12.242.304.557	98.226.998.391	13.421.260.431	111.648.258.822
Saldo per 1 Januari 2013	85.139.189.400	845.504.524	18.987.060.263	104.971.754.187	22.708.009.056	127.679.763.243
Penambahan setoran modal non - pengendali Ekuitas pada Entitas Anak	0	0	0	0	9.870.000.000	9.870.000.000
Management and Employee Stock - Option Plan (MESOP)	810.000.000	2.187.000.000	0	2.997.000.000	0	2.997.000.000
Laba komprehensif	0	0	10.017.558.742	10.017.558.742	54.718.201	10.072.276.943
Saldo Per 30 Juni 2013	85.949.189.400	3.032.504.524	29.004.619.005	117.986.312.929	32.632.727.257	150.619.040.186

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	487.200.917.794	360.526.646.402
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(445.309.328.174)	(340.957.155.385)
Pembayaran kepada tenaga kerja	(41.216.410.379)	(24.921.793.054)
Pembayaran pajak	(3.314.184.928)	(1.567.273.151)
Penerimaan bunga	90.177.730	64.261.105
Pembayaran bunga	(3.094.603.326)	(474.084.110)
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	(202.971.928)	1.261.016.951
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(5.846.403.211)</u>	<u>(6.068.381.242)</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(7.103.362.657)	(12.542.738.454)
Penjualan aset tetap	5.227.273	391.204.545
Perolehan tambahan modal disetor ke perusahaan asosiasi	(23.030.000.000)	0
Pelepasan aset lain-lain	67.000.000	76.225.250
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(30.061.135.384)</u>	<u>(12.075.308.659)</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
Penerimaan hutang bank	39.721.116.057	31.168.100.679
Penurunan piutang dan hutang berelasi	(24.180.480)	1.103.752.294
Penurunan piutang dan hutang lain-lain	(18.727.785.836)	8.562.399.493
Terima tambahan setoran modal saham	35.897.000.000	0
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>56.866.149.741</u>	<u>40.834.252.466</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	20.958.611.146	22.690.562.565
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>36.949.540.816</u>	<u>18.254.780.379</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>57.908.151.962</u>	<u>40.945.342.944</u>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

01. U M U M

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sekar Bumi Tbk. (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 Jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta notaris No. 42 tanggal 12 April 1973, dari Djoko Supadmo, SH, Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/51/12 tanggal 21 Pebruari 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 31 Mei 1986, tambahan No. 724.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan telah diaktakan sesuai dengan akta notaris No.104, tanggal 24 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Anita Anggawidjaya SH. di Surabaya bahwa seluruh pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan Kuasi Reorganisasi yaitu pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor sebagai akibat adanya Kuasi Reorganisasi menurunkan nilai nominal saham dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 70 per lembar saham serta menurunkan modal dasar dari Rp 1.000.000.000.000 menjadi Rp 140.000.000.000 dan menurunkan modal disetor dari Rp 608.137.066.500 menjadi Rp 85.139.189.310 tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar, atas perubahan modal dasar tersebut telah disahkan oleh Keputusan Menteri Kehakiman dengan nomor: AHU.03519.AH.01.02.TH.2012 pada tanggal 20 Januari 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaya, S.H. No 47 tanggal 6 Juli 2012 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Daftar Perseroan No. AHU-0069199.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 30 Juli 2012 menyatakan bahwa anggaran dasar perseroan dan susunan pemegang saham mengalami perubahan sebagai berikut :

1. Modal dasar perseroan berjumlah Rp 140.000.000.000 terbagi atas 1.400.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.
2. Modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 60,8% atau sejumlah 851.391.894 saham dengan nilai nominal Rp 85.139.189.400.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaya, S.H. No 132 tanggal 21 Desember 2012 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Daftar Perseroan No. AHU-0023656.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 18 Maret 2013, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 140.000.000.000 menjadi Rp 340.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Plaza ABDA Lt. 2A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan, berdasarkan akta nomor: 208 tanggal 27 Juni 2012 oleh Notaris Anita Anggawidjaya SH. di Surabaya.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1974. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 16 Nopember 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-1901/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Januari 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 28 Juni 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dalam suratnya No. S-1143A/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 23.100.000 (dua puluh tiga juta seratus ribu) lembar saham kepada para pemegang saham Perusahaan.

Pada tanggal 14 September 1999, PT Bursa Efek Jakarta melalui Surat Keputusannya No. S-2032/BEJ.CAT/09-1999 memutuskan untuk menghapuskan pencatatan saham PT Sekar Bumi Tbk dari daftar Efek Jakarta terhitung sejak tanggal 15 September 1999.

Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan kembali (*relisting*) efeknya oleh Bursa Efek Indonesia melalui Suratnya No. S-06 508/BEI.PPR/09-2012, terhitung sejak tanggal 28 September 2012.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

c. Struktur Entitas Anak

31 Juni 2013

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan %	Tahun Operasional Komersial	Jumlah Aset (Rp)
PT Bumi Pangan Utama	Jakarta	Pengolahan makanan beku dan hasil laut	70,00%	Belum ber operasi	43.774.642.207
PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari)	Surabaya	Pengolahan kacang mete dan sejenisnya	70,00%	2012	41.668.110.464
PT Karka Nutri Industri	Sidoarjo	Produksi pakan udang dan ikan	70,00%	1991	23.374.948.985
PT Sekar Katokichi	Sidoarjo	Industri pengolahan remah roti dan pengolahan udang dengan bahan remah roti	51,00%	1994	43.979.568.390
PT Bumi Pangan Inti	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan pertanian, jasa, percetakan dan perbengkelan	70,00%	Belum ber operasi	400.000.000
PT Bumi Pangan Asri	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan makanan beku dan hasil laut, berikut jasa konsultannya	70,00%	Belum ber operasi	20.000.000.000

31 Desember 2012

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan %	Tahun Operasional Komersial	Jumlah Aset (Rp)
PT Bumi Pangan Utama	Jakarta	Pengolahan makanan beku dan hasil laut	70,00%	Belum ber operasi	38.344.217.395
PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari)	Surabaya	Pengolahan kacang mete dan sejenisnya	70,00%	2012	40.725.547.573
PT Karka Nutri Industri	Sidoarjo	Produksi pakan udang dan ikan	70,00%	1991	23.902.737.592
PT Sekar Katokichi	Sidoarjo	Industri pengolahan remah roti dan pengolahan udang dengan bahan remah roti	51,00%	1994	42.444.981.856

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan telah diaktakan sesuai dengan akta notaris No.185, tanggal 31 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Anita Anggawidjaja SH. di Surabaya, PT Mitra Bumi Lestari, Entitas Anak mengadakan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Bumifood Agro Industri, melakukan perubahan maksud dan tujuan, melakukan perubahan susunan pengurus serta melakukan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas nomor 40 tahun 2007. PT Bumifood Agro Industri mulai melakukan kegiatan operasional sejak bulan Oktober 2012.

Mengingat peluang pasar yang masih terbuka lebar ditunjang dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang cenderung stabil, juga didukung dengan perbaikan-perbaikan internal yang telah dan terus dilakukan, Perusahaan berencana untuk memfokuskan strategi pada peningkatan kapasitas produksi dengan membuka pabrik dan fasilitas pengolahan baru, baik Perusahaan maupun Entitas Anak yang laporan keuangannya dikonsolidasikan.

1. Pada tahun 2012 PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari), Entitas Anak meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 25.000.000.000 dari yang sebelumnya sebesar Rp 1.250.000.000. Peningkatan sebesar Rp 23.750.000.000 disetor oleh Perusahaan sebesar Rp 16.350.000.000 dan sisanya sebesar Rp 7.400.000.000 disetor oleh PT Multi Karya Sejati.
2. Pada tahun 2012 PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 12.500.000.000 dari yang sebelumnya sebesar Rp 6.250.000.000. Peningkatan sebesar Rp 6.250.000.000 disetor oleh Perusahaan sebesar Rp 4.625.000.000 dan sisanya sebesar Rp 1.625.000.000 disetor oleh PT Multi Karya Sejati.
Pada tahun 2013 PT Bumi Pangan Utama meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 25.000.000.000 dari yang sebelumnya sebesar Rp 12.500.000.000. Peningkatan sebesar Rp 12.500.000.000 disetor oleh Perusahaan sebesar Rp 8.750.000.000 dan sisanya sebesar Rp 3.750.000.000 disetor oleh PT Multi Karya Sejati.
3. Perusahaan melakukan pengikutsertaan dengan membeli saham di PT Bumi Pangan Inti (d/h PT Bintang Terang Perkasa) sebesar 70% atau Rp 280.000.000.
4. Pada tahun 2013 Perusahaan bersama PT Multi Karya Sejati mendirikan PT Bumi Pangan Asri dengan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 20.000.000.000, yang disetor oleh Perusahaan sebesar Rp 14.000.000.000 dan sisanya sebesar Rp 6.000.000.000 disetor oleh PT Multi Karya Sejati.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Akta No. 137 tanggal 26 Juli 2012 dari notaris Anita Anggawidjaja, SH. di Surabaya, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Presiden komisaris	: Tn. Loddy Gunadi
Komisaris	: Tn. Agus Sandi Surya
Komisaris Independen	: Tn. Julihier Marbun

Dewan Direksi :

Presiden direktur	: Tn. Harry Lukmito
Direktur	: Tn. Freddy Adam
	: Nn. Inge Indriana Satyawan
	: Ny. Titien Srimuljaningsih Hidayat
	: Tn. Gary Iyawan
	: Tn. Pahlawan Hari Tjahjono

Komite Audit :

Ketua	: Tn. Julihier Marbun
Anggota	: Tn. Bambang Kristanto
	: Nn. Mewarti

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2013 sebesar Rp 984.775.872, tanggal 30 Juni 2012 sebesar Rp 860.391.875.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 811 orang dan 805 orang.

Kuasi Reorganisasi

Untuk menghilangkan saldo defisit. Perusahaan melakukan Kuasi Reorganisasi sesuai keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Oktober 2011.

Penyesuaian kuasi reorganisasi telah di bukukan pada tanggal 30 Juni 2011, dimana saldo defisit sebesar Rp 579.196.657.729 di eliminasi dan dibebankan ke akun "Agio saham" sebesar Rp 36.854.495.476 dan "Setoran modal" sebesar Rp 522.997.877.190 serta kenaikan penilaian kembali nilai wajar aset bersih sebesar Rp 19.344.285.063. (Lihat catatan 3 untuk penjelasan lebih rinci mengenai pelaksanaan Kuasi Reorganisasi)

02. IKHTISAR KEBIJAKAN UMUM

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disetujui Direksi pada tanggal 30 Juli 2013.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian :

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif pada tahun 2011

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif pada tahun 2011. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan Entitas Anak dan menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian, terdiri dari:

PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan

PSAK No. 1 menetapkan persyaratan untuk penyajian laporan keuangan secara keseluruhan, pedoman untuk struktur dan persyaratan minimum dalam penyajian laporan keuangan.

Laporan utama yang baru, yaitu Laporan Laba Rugi Komprehensif, telah disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menyajikan seluruh pos penghasilan dan beban dalam bentuk dua laporan (laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif).

Sesuai dengan PSAK No. 1, Perusahaan dan Entitas Anak telah mereklasifikasi kepentingan nonpengendali pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp 21.259.464.780 sebagai bagian dari ekuitas. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2010 dan tanggal 1 Januari 2010 telah disajikan kembali.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

PSAK No. 5: Segmen Operasi

PSAK No. 5 mensyaratkan pengungkapan segmen operasi entitas dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional

Entitas Anak telah menyajikan kembali informasi segmen untuk tahun lalu sesuai dengan persyaratan dari standar ini.

PSAK No. 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

PSAK No. 7 menyempurnakan definisi dan pengungkapan untuk pihak-pihak berelasi. Standar ini berdampak pada identifikasi pihak terkait dan tambahan pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Pengungkapan pihak-pihak berelasi yang diungkapkan pada Catatan 28 telah disusun sesuai dengan standar ini dan perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif.

LAIN-LAIN

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan Entitas Anak, namun tidak menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan

- PSAK No. 2 : Laporan Arus Kas
- PSAK No. 3 : Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 15 : Investasi pada Entitas
- PSAK No. 23 : Pendapatan
- PSAK No. 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK No. 48 : Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 57 : Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK No. 58 : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK No. 7 : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- PPSAK No. 6 : Pencabutan PSAK No. 21 (Akuntansi Ekuitas),
- ISAK No. 1 (Penentuan Harga Pasar Dividen Saham),
- ISAK No. 2 (Interpretasi atas Penyajian Piutang pada Pemesan Saham), dan
- ISAK No. 3 (Interpretasi tentang Perlakuan Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan)

Standar, interpretasi dan pencabutan standar yang berlaku efektif pada tahun 2012

Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi, serta pencabutan standar berikut, yang relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak, telah dipublikasikan dan akan efektif pada tahun 2012 adalah:

- PSAK No. 16 : Aset Tetap/Fixed Assets
- PSAK No. 24 : Imbalan Kerja
- PSAK No. 26 : Biaya Pinjaman
- PSAK No. 30 : Sewa
- PSAK No. 46 : Akuntansi Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 : Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 55 : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 56 : Laba per Saham
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK No. 25 : Hak atas Tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivative Melekat

Standar yang berlaku efektif pada 2013

Berikut ini adalah standar akuntansi baru atau revisi dan pencabutan standar akuntansi yang relevan dengan operasi Perusahaan dan entitas anak yang telah diumumkan dan berlaku efektif pada tahun 2013 :

- PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali"
- PPSAK No. 10 (Pencabutan atas PSAK No. 51), "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi"
- Penyempurnaan tahunan atas PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Perusahaan dan entitas anak sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan dari penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi Entitas Anak oleh Perusahaan. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perusahaan mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun pengendalian bersama entitas, tetapi Perusahaan memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengujian penurunan nilai, apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas mengalami penurunan nilai.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih Entitas Anak yang tidak diatribusikan pada Perusahaan.

Hasil usaha Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan pengendalian bersama entitas dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal akuisisi atau tanggal pelepasan.

c. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan entitas yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan entitas meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya dan piutang pihak-pihak berelasi (instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi).

Pengukuran setelah pengukuran awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengukuran awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini meliputi instrumen keuangan derivatif yang oleh entitas tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang didefenisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011). Derivatif, termasuk derivatif melekat dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan interim pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi interim komprehensif.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat pada nilai wajar apabila karakteristik ekonomi dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (amortized cost) dengan menggunakan EIR, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif interim. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui juga pada laporan laba rugi komprehensif interim.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya dan piutang pihak-pihak berelasi entitas termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo [Held-To-Maturity ("HTM")]

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Amortisasi biaya perolehan dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif interim. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim.

Entitas tidak memiliki investasi HTM selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [Available For Sale (“AFS”)]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas ke pendapatan komprehensif. Bunga yang diterima selama memiliki investasi keuangan tersedia untuk dijual disajikan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode EIR.

Entitas tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Entitas meliputi hutang usaha, liabilitas sewa pembiayaan dan hutang pihak-pihak berelasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55 (Revisi 2011). Derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan interim jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan acuan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

- Penyesuaian resiko kredit

Entitas menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok tersebut dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan EIR awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah EIR terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Entitas. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

- Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim.

d. Penjabaran mata uang asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kerugian akibat selisih kurs yang disebabkan karena devaluasi atau kondisi yang tidak normal, maka kerugian tersebut dikapitalisasi sebagai beban yang ditangguhkan.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
USD	9.929,00	9.670,00
JPY	100,35	111,97

e. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi lain-lain"

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

i. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali aset tetap tanah dan bangunan milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai revaluasi sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor: 507/KMK/04/1996 tanggal 3 Agustus 1996. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.

Kelompok bangunan dari Perusahaan dan Entitas Anak kecuali PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sebesar 5% per tahun dari biaya perolehannya.

Kelompok bukan bangunan dari Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak sesuai dengan kelompoknya, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) sebagai berikut:

	Masa Manfaat	Tingkat Depresiasi Per Tahun
Kelompok I	: Kurang dari 4 tahun	50%
Kelompok II	: Lebih dari 4 tahun tetapi kurang dari 8 tahun	25%
Kelompok III	: Lebih dari 8 tahun	10%

Penyusutan aset tetap PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak disusutkan dengan metode garis lurus dengan masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	10
Mesin dan Peralatan	10-20
Inventaris kantor	5
Perlengkapan Pabrik	5
Alat Pengangkutan/Kendaraan	5

Berdasarkan PSAK No.47 mengenai "Akuntansi Tanah", tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan kecuali kualitas tanah tidak layak lagi digunakan atau sifat operasi utama meninggalkan tanah begitu saja apabila proyek selesai. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat dan nilai realisasi bersih.

Seusai dengan PSAK No.48 mengenai "Penurunan Nilai Aset", bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual neto dan nilai pakai.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

j. Sewa pembiayaan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) klasifikasi sewa didasarkan pada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

Aset sewa guna usaha yang dapat dikapitalisasi (capital lease) disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line metode) berdasarkan masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang diperoleh melalui pemilikan langsung.

Utang sewa guna usaha dinyatakan berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa.

k. Investasi pada pengendalian bersama entitas

Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian bersama dengan satu ventura atau lebih. Pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian (qualifying asset), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Entitas menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan interim.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Pendapatan atas penjualan barang, jika seluruh kondisi berikut dipenuhi :

1. Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
2. Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
3. Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
4. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
5. Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Sedangkan pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

Beban diakui dengan menggunakan metode akrual dengan kriteria sebagai berikut :

6. Beban dikeluarkan dalam usaha untuk menghasilkan pendapatan pada periode berjalan.
7. Pengeluaran yang tidak dapat dimanfaatkan untuk periode akuntansi berikutnya.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003").

Biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

q. Laba Neto per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk yang berakhir pada tanggal 31 Juni 2013 dan 2012 masing-masing berjumlah 859.491.894 dan 1.216.274.133 lembar saham.

r. Kuasi Reorganisasi

Pada tanggal 30 Juni 2011 Perusahaan melakukan Kuasi Reorganisasi untuk mengeliminasi saldo laba negatif (defisit) melalui penilaian aset dan liabilitas tercatat terhadap nilai wajarnya. Kuasi Reorganisasi dicatat sesuai dengan PSAK No.51 (revisi) "Akuntansi Kuasi Reorganisasi" Berdasarkan PSAK ini. Kuasi Reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh asset dan liabilitasnya tanpa melalui reorganisasi secara hukum.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Dalam melakukan Kuasi Reorganisasi, aset dan liabilitas harus dinilai kembali dengan nilai wajar. Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan sesuai dengan nilai pasar yang dapat menghasilkan peningkatan atau penurunan aset bersih dibandingkan dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali. Saldo akumulasi kerugian dieliminasi dengan urutan prioritas sebagai berikut :

- a. Cadangan Umum
- b. Cadangan Khusus
- c. Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas (termasuk didalamnya selisih revaluasi aset tetap)
- d. Tambahan modal disetor dan yang sejenisnya (misalnya selisih kurs setoran modal)
- e. Modal saham

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas perusahaan dalam rangka Kuasi Reorganisasi ini dilakukan berdasarkan nilai pasar. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai wajar yang sebenarnya, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis, atau model arus kas diskontoan.

s. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasani.

03. KUASI REORGANISASI

Sebagai akibat Krisis ekonomi yang memburuk sejak pertengahan tahun 1997 yang terutama disebabkan oleh melemahnya kurs mata uang asing yang ditandai dengan tidak stabilnya kurs Rupiah terhadap mata uang asing dan tingginya tingkat suku bunga pinjaman. Perusahaan telah mengalami rugi bersih, defisit yang berulang sehingga mengakibatkan defisit per 30 Juni 2011 sebesar Rp 579.196.657.729.

Untuk mengeliminasi defisit tersebut, Perusahaan melakukan Kuasi Reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 sesuai dengan peraturan yang berlaku dan PSAK No.51 (revisi 2003) Akuntansi Kuasi Reorganisasi yang menimbulkan saldo akun. Selisih penilaian aset dan Liabilitas sebesar Rp 22.333.111.793 yang terdiri dari tambahan setoran sebesar Rp 25.889.481 sehingga totalnya sebesar Rp 22.359.001.274 yang terdiri dari aset lancar (termasuk didalamnya tambahan setoran modal Rp 821.596.431 dan aset tidak lancar sebesar Rp 21.537.404.843. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Oktober 2011 telah menyetujui Kuasi Reorganisasi tersebut.

Langkah Kuasi Reorganisasi tersebut diatas merupakan awal dari serangkaian langkah yang akan ditempuh Perusahaan dalam mengupayakan kesinambungan usaha maupun pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki prospek usaha yang baik di masa depan berdasarkan kekuatan dan sumber daya yang dimilikinya.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

04. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	9.087.529.865	2.099.237.077
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	1.562.015.669	972.246.588
PT Bank Negara Indonesia (Pesero) Tbk.	5.635.645	4.710.645
PT Bank Resona Perdania	66.377.446	136.753.506
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.851.390.498	12.973.107.970
PT Bank Rakyat Indonesia	19.076.579	19.224.359
Bank of Tokyo	0	11.809.743
PT Bank Ekonomi	2.025.504.047	423.897.001
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	11.936.658.858	6.664.555.609
	<u>21.466.658.742</u>	<u>21.206.305.421</u>
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Pesero) Tbk. (USD 2.730,14 dan USD 2.744,70 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012)	27.107.560	26.541.249
PT Bank Resona Perdania (USD 20.154,10 dan USD 296.218,75 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012)	200.110.059	2.864.435.312
Bank of Tokyo (USD 0,00 dan USD 2.447,48 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012)	0	23.667.131
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 672.443,40 dan USD 690.277,79 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012)	6.676.690.518	6.674.986.229
PT Bank Central Asia Tbk. (USD 2.222,45 dan USD 2.251,13 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012)	22.066.706	21.768.427
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk (USD 1.693.635,38 dan USD 169.002,00 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012)	16.816.105.688	1.634.249.340
	<u>23.742.080.531</u>	<u>11.245.647.688</u>
JPY		
PT Bank Resona Perdania (JPY 1.114.926,00 dan JPY 3.557.655,00 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012)	111.882.824	398.350.630
	<u>111.882.824</u>	<u>398.350.630</u>
Sub Jumlah Bank	<u>45.320.622.097</u>	<u>32.850.303.739</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Ekonomi	1.500.000.000	0
Sub Jumlah Deposito Berjangka	<u>3.500.000.000</u>	<u>2.000.000.000</u>
Jumlah	<u>57.908.151.962</u>	<u>36.949.540.816</u>

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Tingkat bagi hasil deposito berjangka :

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Bagi hasil Rupiah	6,75%	5,80%
Suku bunga rupiah	6,60%	0,00%

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hubungan berelasi dengan bank dimana kas setara kas ditempatkan dan tidak terdapat kas dan setara kas yang dijamin atas utang bank maupun liabilitas Perusahaan lainnya.

05. PIUTANG USAHA

a. Jumlah piutang usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
(i) Pihak berelasi		
Toyota Tsusho Corp.	6.755.473.361	4.480.175.209
PT Pangan Lestari	3.196.325.451	3.486.963.855
PT Sekar Laut, Tbk	0	176.000
Sub jumlah	9.951.798.812	7.967.315.064
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	0	0
Sub jumlah bersih	9.951.798.812	7.967.315.064
(ii) Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	8.698.127.087	5.337.272.526
Pelanggan luar negeri	60.332.053.633	48.114.671.605
Sub jumlah	69.030.180.720	53.451.944.131
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	0	0
Sub jumlah bersih	69.030.180.720	53.451.944.131
Jumlah	78.981.979.532	61.419.259.195

b. Jumlah piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
(i) Rupiah		
Pihak berelasi	3.196.325.451	3.487.139.855
Pihak ketiga	8.698.127.087	5.337.272.526
Sub jumlah	11.894.452.538	8.824.412.381
(ii) USD		
Pihak berelasi		
(USD 680.378,02 dan USD 463.306,64 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012)	6.755.473.361	4.480.175.209
Pihak ketiga		
(USD 6.076.347,43 dan USD 4.975.664,07 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012)	60.332.053.633	48.114.671.605
Sub jumlah	67.087.526.994	52.594.846.814
Jumlah	78.981.979.532	61.419.259.195
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	0	0
Jumlah bersih	78.981.979.532	61.419.259.195

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

c. Jumlah piutang usaha menurut umur (hari) adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	72.361.593.180	47.287.599.905
Sudah jatuh tempo		
< 30 hari	3.979.129.971	11.136.111.333
31 - 60 hari	538.078.562	460.196.552
61 - 90 hari	823.410.182	651.975.044
> 90 hari	1.279.767.637	1.883.376.361
Sub jumlah	78.981.979.532	61.419.259.195
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	0	0
Jumlah	78.981.979.532	61.419.259.195

d. Mutasi cadangan penyisihan piutang ragu-ragu

	30 Juni 2013	31 Desember 2012	30 Juni 2012
	Rp	Rp	Rp
Saldo awal	0	23.777.702	23.777.702
Penambahan penyisihan	0	0	0
Pemulihan	0	(23.777.702)	0
Saldo akhir	0	0	23.777.702

Perusahaan

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

Piutang usaha ekspor digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 12)

Entitas Anak

Atas jumlah piutang usaha milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Malvina Investment Ltd (catatan 11)

Atas jumlah piutang usaha milik PT Sekar Katokichi, Entitas Anak dijamin untuk fasilitas kredit modal kerja pada PT Bank Resona Perdania (catatan 12)

Piutang usaha milik PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari), Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (catatan 12).

06. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Jumlah piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
(i) Pihak berelasi		
PT Sekar Laut, Tbk	25.000.000	0
PT Unggul Karya Rekadaya	1.045.500	1.865.020
Sub jumlah	26.045.500	1.865.020
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	0	0
Sub jumlah bersih	26.045.500	1.865.020

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
(ii) Pihak ketiga		
PT Bumifood Industry	13.088.541	0
Koperasi Karyawan & Karyawan	15.800.000	17.000.000
Lainnya	140.795.187	106.248.535
Sub Jumlah	169.683.728	123.248.535
Cadangan Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(17.000.000)	(17.000.000)
Sub jumlah bersih	152.683.728	106.248.535
Jumlah	178.729.228	108.113.555

b. Jumlah piutang lain-lain menurut mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Rupiah		
Pihak berelasi	26.045.500	1.865.020
Pihak ketiga	169.683.728	123.248.535
Jumlah	195.729.228	125.113.555
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	(17.000.000)	(17.000.000)
Jumlah bersih	178.729.228	108.113.555

c. Jumlah piutang lain-lain berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	79.334.556	7.509.920
Sudah jatuh tempo		
< 30 hari	0	32.039.300
31 - 60 hari	50.000	4.039.125
61 - 90 hari	24.190.854	6.711.927
> 90 hari	92.153.818	74.813.283
Sub jumlah	195.729.228	125.113.555
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	(17.000.000)	(17.000.000)
Jumlah	178.729.228	108.113.555

Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu

	30 Juni 2013	31 Desember 2012	30 Juni 2012
	Rp	Rp	Rp
Saldo awal	17.000.000	4.000.000	4.000.000
Penambahan penyisihan	0	13.000.000	0
Pemulihan	0	0	0
Saldo akhir	17.000.000	17.000.000	4.000.000

Perusahaan

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Entitas Anak

Piutang lain lain PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak telah dijadikan agunan untuk pinjaman dengan Malvina Investment Ltd (catatan 11).

07. PERSEDIAAN

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Barang jadi	43.615.671.880	30.437.751.666
Barang dalam proses	782.744.276	190.602.248
Bahan baku	16.667.213.057	15.804.879.046
Bahan pembantu	7.949.431.762	7.106.209.368
Lain-lain	1.425.098.506	1.378.288.640
Sub Jumlah	<u>70.440.159.481</u>	<u>54.917.730.968</u>
Cadangan penyisihan persediaan rusak	0	0
Jumlah	<u>70.440.159.481</u>	<u>54.917.730.968</u>

Perusahaan

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Tri Pakarta, dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 28.500.000.000 dan Rp 23.500.000.000 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persediaan tersebut diatas digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 12)

Entitas Anak

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

Persediaan milik PT Sekar Katokichi, Entitas Anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi MSIG dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 1.600.000.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak

Persediaan milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Jasa Tania dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 4.000.000.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Atas jumlah persediaan milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman ke Malvina Investment Ltd (catatan 11)

PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari), Entitas Anak

Persediaan milik PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari), Entitas Anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Tri Prakarta dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 7.500.000.000 dan Rp 0 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Persediaan tersebut diatas digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 12)

08. UANG MUKA PEMBELIAN

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Uang muka mesin dan peralatan	2.663.899.168	950.625.000
Uang muka pembelian bahan baku	7.358.015.331	6.802.783.556
Lain-lain	614.434.359	618.959.240
Jumlah	<u>10.636.348.858</u>	<u>8.372.367.796</u>

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Perusahaan

Uang muka pembelian bahan baku merupakan uang muka pembelian bahan baku utang pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebesar Rp 2.608.767.192 dan Rp 930.598.000, uang muka pembelian bahan baku katak pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 258.200.250 dan Rp 189.377.000 serta uang muka pembelian bahan baku makanan olahan beku pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 120.000.000 dan Rp 0.

Uang muka pembelian mesin dan peralatan pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar Rp 2.215.816.218 merupakan uang muka pembelian 1 unit mesin ice flake, sparepart mesin compresor dan mesin pengolahan bakso, dan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 950.625.000 merupakan uang muka pembelian 1 unit mesin ice flake.

Entitas Anak

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak :

Uang muka pembelian bahan baku PT Sekar Katokichi, Entitas Anak merupakan uang muka pembelian bahan baku utang pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 2.101.234.725.

PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak :

Uang muka pembelian bahan baku PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak merupakan uang muka pembelian bahan baku pakan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 434.358.245 dan Rp 848.254.338.

PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari)

Uang muka pembelian bahan baku PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari), Entitas Anak merupakan uang muka pembelian bahan baku mete pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 1.835.454.919 dan Rp 2.733.319.493.

Uang muka pembelian mesin dan peralatan pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar Rp 448.082.950 merupakan uang muka pembelian mesin kupas dan mesin packing.

09. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Perusahaan		
PPN	510.353.316	648.556.680
Sub jumlah	510.353.316	648.556.680
Entitas Anak		
PPN	4.423.430.371	3.797.790.958
Sub jumlah	4.423.430.371	3.797.790.958
Jumlah	4.933.783.687	4.446.347.638

Perusahaan

Merupakan pajak pertambahan nilai masukan setelah dikompensasikan dengan pajak pertambahan nilai keluaran pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 510.353.316 dan Rp 648.556.680.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Entitas Anak

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

Merupakan pajak pertambahan nilai masukan setelah dikompensasikan dengan pajak pertambahan nilai keluaran pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 3.244.063.002 dan Rp 2.238.525.406.

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak

Pajak dibayar dimuka merupakan PPN Masukan yang belum difakturkan atas pembelian tanah dari PT Bumi Citra Permai pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 1.179.194.590 dan Rp 1.559.265.552.

Merupakan pajak pertambahan nilai masukan setelah dikompensasikan dengan pajak pertambahan nilai keluaran pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 172.779 dan Rp 0,00.

10. ASET TETAP

	30 Juni 2013				
	Saldo Awal (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Reklasifikasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
Harga Perolehan :					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	68.056.235.148	3.866.088.332	0	0	71.922.323.480
Bangunan	34.933.733.289	256.743.636	0	3.476.556.706	38.667.033.631
Mesin dan perlengkapan	60.797.233.482	1.679.117.901	5.250.000	3.472.203.689	65.943.305.072
Kendaraan	5.365.836.328	780.156.950	0	0	6.145.993.278
Peralatan kantor	3.006.943.422	282.702.100	0	0	3.289.645.522
Sub Jumlah	172.159.981.669	6.864.808.919	5.250.000	6.948.760.395	185.968.300.983
<u>Sewa guna usaha</u>					
Kendaraan	4.708.105.545	0	0	0	4.708.105.545
Sub Jumlah	4.708.105.545	0	0	0	4.708.105.545
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Bangunan	2.864.011.168	675.495.538	0	(3.476.556.706)	62.950.000
Mesin	3.472.203.689	0	0	(3.472.203.689)	0
Sub Jumlah	6.336.214.857	675.495.538	0	(6.948.760.395)	62.950.000
Jumlah	183.204.302.071	7.540.304.457	5.250.000	0	190.739.356.528
Akumulasi Penyusutan :					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	0	0	0	0	0
Bangunan	17.818.244.400	618.056.692	0	0	18.436.301.092
Mesin dan perlengkapan	42.032.023.443	2.149.422.420	5.250.000	0	44.176.195.863
Kendaraan	4.197.724.336	197.196.449	0	0	4.394.920.785
Peralatan kantor	2.408.614.178	161.026.849	0	0	2.569.641.027
Sub Jumlah	66.456.606.357	3.125.702.410	5.250.000	0	69.577.058.767
<u>Sewa guna usaha</u>					
Kendaraan	917.941.640	532.729.862	0	0	1.450.671.502
Sub Jumlah	917.941.640	532.729.862	0	0	1.450.671.502
Jumlah	67.374.547.997	3.658.432.272	5.250.000	0	71.027.730.269
Nilai Buku	115.829.754.074			0	119.711.626.259

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

	31 Desember 2012				
	Saldo Awal (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Reklasifikasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
Harga Perolehan :					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	23.817.197.700	44.239.037.448	0	0	68.056.235.148
Bangunan	28.235.600.518	4.416.186.880	0	2.281.945.891	34.933.733.289
Mesin dan perlengkapan	57.366.562.546	3.210.670.936	0	220.000.000	60.797.233.482
Kendaraan	6.580.866.077	0	1.215.029.749	0	5.365.836.328
Peralatan kantor	2.890.190.463	533.512.770	416.759.811	0	3.006.943.422
Sub Jumlah	118.890.417.304	52.399.408.034	1.631.789.560	2.501.945.891	172.159.981.669
<u>Sewa guna usaha</u>					
Kendaraan	815.360.000	3.892.745.545	0	0	4.708.105.545
Sub Jumlah	815.360.000	3.892.745.545	0	0	4.708.105.545
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Bangunan	289.268.800	4.856.688.259	0	(2.281.945.891)	2.864.011.168
Mesin	220.000.000	3.472.203.689	0	(220.000.000)	3.472.203.689
Sub Jumlah	509.268.800	8.328.891.948	0	(2.501.945.891)	6.336.214.857
Jumlah	120.215.046.104	64.621.045.527	1.631.789.560	0	183.204.302.071
Akumulasi Penyusutan :					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	0	0	0	0	0
Bangunan	16.834.157.551	984.086.849	0	0	17.818.244.400
Mesin dan perlengkapan	37.524.628.582	4.507.394.861	0	0	42.032.023.443
Kendaraan	4.612.408.314	446.493.517	861.177.495	0	4.197.724.336
Peralatan kantor	2.653.084.222	172.289.767	416.759.811	0	2.408.614.178
Sub Jumlah	61.624.278.669	6.110.264.994	1.277.937.306	0	66.456.606.357
<u>Sewa guna usaha</u>					
Kendaraan	50.960.000	866.981.640	0	0	917.941.640
Sub Jumlah	50.960.000	866.981.640	0	0	917.941.640
Jumlah	61.675.238.669	6.977.246.634	1.277.937.306	0	67.374.547.997
Nilai Buku	58.539.807.435			0	115.829.754.074

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	30 Juni 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp	30 Juni 2012 Rp
Biaya pabrikasi	2.694.941.931	5.173.119.686	2.546.617.884
Beban usaha	963.490.341	1.804.126.948	802.405.891
Jumlah	3.658.432.272	6.977.246.634	3.349.023.775

Penjualan aset tetap :

	30 Juni 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp	30 Juni 2012 Rp
Harga Jual	5.227.273	454.840.909	391.204.545
Nilai buku :			
Harga perolehan	5.250.000	1.631.789.560	1.402.313.197
Akumulasi penyusutan	5.250.000	1.277.937.306	1.048.594.447
Jumlah	0	353.852.254	353.718.750
Laba penjualan aset tetap	5.227.273	100.988.655	37.485.795

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Perusahaan

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu antara 10 (sepuluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 aset tetap kecuali tanah dan kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Prakarta dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 17.500.000.000 dan Rp 14.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 Juni 2013, terdapat penambahan aset tetap kepemilikan langsung sebesar Rp 1.368.657.568 yang terdiri atas bangunan dan prasarana sebesar Rp 208.743.636, mesin & peralatan sebesar Rp 553.494.382 kendaraan sebesar Rp 368.100.000 dan peralatan kantor sebesar Rp 238.319.550. Penambahan aset tetap dalam pelaksanaan berupa bangunan sebesar Rp 675.495.538.

Pada tanggal 31 Desember 2012, terdapat penambahan aset tetap kepemilikan langsung sebesar Rp 4.861.304.789 yang terdiri atas bangunan dan prasarana sebesar Rp 1.450.626.880, mesin & peralatan sebesar Rp 2.888.935.139 dan peralatan kantor sebesar Rp 521.742.770. Penambahan aset tetap dalam pelaksanaan berupa bangunan sebesar Rp 4.800.438.259 dan mesin sebesar Rp 3.417.203.689. Dan penambahan aset tetap sewa guna usaha yaitu kendaraan sebesar Rp 3.296.945.545.

Aset tetap dalam penyelesaian

- 30 Juni 2013

	Jumlah (Rp)	Prosentase Jumlah Tercatat Dari Nilai Kontrak	Estimasi Penyelesaian
Bangunan			
- Kantor Kawasan Berikat	46.750.000	17,65%	Juli 2013
- Gudang	16.200.000	27,78%	Juli 2013
	62.950.000		

- 31 Desember 2012

	Jumlah (Rp)	Prosentase Jumlah Tercatat Dari Nilai Kontrak	Estimasi Penyelesaian
Bangunan			
- IPAL tahap 1	867.395.200	80,00%	April 2013
- IPAL tahap 2 dan 3	1.269.106.950	62,50%	April 2013
- Cold storage	656.259.018	45,45%	Maret 2013
- Ruang mesin	15.000.000	42,86%	Pebruari 2013
	2.807.761.168		
Mesin			
- Mesin spiral freezer	2.469.532.166	100,00%	Uji coba, awal tahun 2013
- Mesin bakso	390.365.093	100,00%	Uji coba, awal tahun 2013
- Mesin dimsum multifungsi	557.306.430	100,00%	Uji coba, awal tahun 2013
	3.417.203.689		

Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 tidak melakukan penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan, penilaian independen pada tahun 2011 oleh KJPP Dudung Hamidi dan Rekan dalam suratnya nomor DH.012.Rev.App-SV/T-BPP/X/11 tanggal 17 Oktober 2011.

Aset tetap berupa tanah digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 12)

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Entitas Anak :

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

Aset tetap berupa mesin dan investaris pabrik milik PT Sekar Katokichi, Entitas Anak dijaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari Bank Resona Perdana Surabaya (catatan 12).

Penambahan aset tetap pemilikan langsung PT Sekar Katokichi, Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar Rp 789.738.544 berupa mesin dan peralatan. Dan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 435.155.000 yang terdiri atas bangunan dan prasarana sebesar Rp 139.000.000, mesin dan peralatan sebesar Rp 291.000.000 dan peralatan kantor sebesar Rp 5.155.000.

Penambahan aset tetap sewa guna usaha pada tanggal 30 Juni 2013 tidak ada. Dan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 595.800.000.

Aset tetap milik PT Sekar Katokichi, Entitas Anak kecuali atas tanah telah diasuransikan pada Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 13.146.000.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak

Aset tetap berupa tanah milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman ke Malvina Investment, Ltd (catatan 11).

Aset tetap milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak kecuali atas tanah dan kendaraan telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Tania terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 17.000.000.000 dan Rp 11.500.000.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Penambahan aset tetap pemilikan langsung PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar Rp 11.289.000 yang terdiri atas mesin dan peralatan sebesar Rp 6.250.000 dan peralatan kantor sebesar Rp 5.039.000. Dan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 37.350.797 yang terdiri atas mesin dan peralatan sebesar Rp 30.735.797 dan peralatan kantor sebesar Rp 6.615.000.

PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari), Entitas Anak

Penambahan aset tetap pemilikan langsung PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari) pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar Rp 829.035.475 yang terdiri atas bangunan sebesar dan prasarana Rp 48.000.000, mesin dan peralatan Rp 329.634.975 kendaraan sebesar Rp 412.056.950 dan peralatan kantor sebesar Rp 39.343.550.

Pada tanggal 31 Desember 2012, terdapat penambahan aset tetap pemilikan langsung PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari), Entitas Anak sebesar Rp 21.059.275.500 yang terdiri atas tanah sebesar Rp 18.232.715.500 dan bangunan sebesar Rp 2.826.560.000.

Aset tetap berupa tanah milik PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari), Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 12).

Aset tetap milik PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari), Entitas Anak kecuali atas tanah dan kendaraan telah diasuransikan pada PT Asuransi Tri Prakarta terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6.164.344.000 dan Rp 0 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak

Penambahan aset tetap pemilikan langsung PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2013 berupa tanah sebesar Rp 3.866.088.332. Dan pada tanggal 31 Desember 2012 berupa tanah sebesar Rp 26.006.321.948.

Aset tetap berupa tanah milik PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 12).

11. PIUTANG TIDAK LANCAR DAN UTANG JANGKA PANJANG PADA PIHAK YANG BERELASI

a. Piutang tidak lancar pihak berelasi

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 tidak ada piutang lain-lain tidak lancar pihak berelasi.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

b. Utang jangka panjang pihak berelasi

1). Jumlah utang jangka panjang pihak berelasi menurut perusahaan :

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Malvina Investment Ltd	5.624.611.030	5.624.611.030
Jumlah	5.624.611.030	5.624.611.030

2). Jumlah utang jangka panjang pihak berelasi menurut mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Rupiah	5.624.611.030	5.624.611.030
Jumlah	5.624.611.030	5.624.611.030

3). Jumlah utang jangka panjang pihak berelasi berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	0	0
Sudah jatuh tempo		
< 30 hari	0	0
31 - 60 hari	0	0
61 - 90 hari	0	0
> 90 hari	5.624.611.030	5.624.611.030
Jumlah	5.624.611.030	5.624.611.030

Piutang lain-lain dan utang lain-lain pada pihak berelasi timbul dari biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi dan/atau sebaliknya. Piutang lain-lain dan utang lain-lain tersebut tidak ditentukan jaminan dan jangka waktu pengembaliannya. Sehubungan dengan memburuknya kondisi perekonomian yang menimpa Perusahaan dan Grup Perusahaan piutang lain-lain dan utang lain-lain tersebut tidak dibebani bunga.

Utang Malvina Investment Ltd

Pada tanggal 15 Maret 2010 PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak memperoleh jawaban persetujuan atas permintaan pertimbangan angsuran utang pokok dan bunga pada Malvina Investment Ltd.

Seluruh Jaminan seperti yang tertera dalam perjanjian awal dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan ini tetap berlaku dan menjamin untuk perjanjian pinjaman dengan Malvina Investment Ltd.

Berdasarkan surat pernyataan dari Direksi PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak pada tanggal 01 September 2012 menyatakan bahwa utang lain-lain atas nama Malvina Investment Ltd, masih dalam pembicaraan penyelesaian untuk dikonversi menjadi saham dan posisi utang ini masih tetap sebesar Rp 5.624.611.030 pada tanggal 30 Juni 2013.

12. UTANG BANK

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
<u>Perusahaan</u>		
Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	68.847.246.866	49.128.944.861
Amortisasi administrasi, provisi dan taksasi	(852.065.632)	(440.007.841)
Jumlah	67.995.181.234	48.688.937.020

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Entitas Anak		
PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari), Entitas Anak		
Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	14.878.372.346	13.994.870.748
Amortisasi administrasi, provisi dan taksasi	(88.416.669)	(245.666.667)
Jumlah amortisasi	<u>14.789.955.677</u>	<u>13.749.204.081</u>
PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak		
Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	19.586.120.247	0
Amortisasi administrasi, provisi dan taksasi	0	0
Jumlah amortisasi	<u>19.586.120.247</u>	<u>0</u>
PT Sekar Katokichi		
Valuta Asing		
USD		
Bank Resona Perdania (d/h Bank Daiwa Perdania) (USD 1.000.000 dan USD 1.000.000 pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012)	9.929.000.000	9.670.000.000
Sub-jumlah	<u>9.929.000.000</u>	<u>9.670.000.000</u>
Jumlah utang bank jangka pendek	<u>112.300.257.158</u>	<u>72.108.141.101</u>
Tingkat bunga per tahun		
Valuta Asing	3,326%	3,326%
Nisbah	98,80% - 98,99%	98,80% - 98,99%

Perusahaan

Utang PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk - Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS)

Berdasarkan Akta Notaris Ranti N. Handayani, SH No. 34 tanggal 3 Pebruari 2012 bahwa PT Sekar Bumi, Tbk mendapat pembiayaan musyarakah pembiayaan rekening koran syariah (PRKS) atau pembiayaan modal kerja dengan plafond sebesar Rp 50.000.000.000 untuk pembelian bahan baku udang dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung ruginya ditanggung bersama sesuai kesepakatan bersama. Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 25,74% sedangkan untuk PT Sekar Bumi, Tbk sebesar 74,26%. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 1% sedangkan untuk PT Sekar Bumi, Tbk 99% didasarkan pada prinsip Revenue Sharing yang dijamin dengan tanah, bangunan, mesin-mesin, piutang ekspor dan persediaan barang. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 24 bulan.

Berdasarkan Akta Notaris Ranti N. Handayani, SH No. 323 tanggal 30 Mei 2013 bahwa PT Sekar Bumi, Tbk mendapat pembiayaan musyarakah pembiayaan rekening koran syariah (PRKS) atau pembiayaan modal kerja dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan plafond sebesar Rp 50.000.000.000 untuk pembelian bahan baku udang, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung ruginya ditanggung bersama sesuai kesepakatan bersama. Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 14,75% sedangkan untuk PT Sekar Bumi, Tbk sebesar 85,25%. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 1% sedangkan untuk PT Sekar Bumi, Tbk 99% didasarkan pada prinsip Revenue Sharing yang dijamin dengan tanah, bangunan, piutang ekspor dan persediaan barang. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 12 bulan.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang telah diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 28 tanggal 7 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Anita Anggawidjaja SH, Notaris di Surabaya mendapatkan persetujuan dari pemegang saham terhadap pemberian Corporate Guarantee maupun Jaminan Aset yang melebihi 50% dari ekuitas Perusahaan untuk pengembangan usaha Perusahaan maupun Entitas Anak yang laporan keuangannya dikonsolidasikan.

Entitas Anak

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dalam bentuk valas dari Bank Resona Perdania Surabaya yang digunakan untuk ekspor dan investasi yang terdiri dari Kredit Modal Kerja sebesar USD 500.000. Atas fasilitas tersebut selama tahun 2011 perusahaan memperoleh tambahan kredit sebesar USD 500.000 berdasarkan perjanjian tambahan No. 940086EFS sehingga jumlah Kredit Modal Kerja adalah sebesar USD 1.000.000 atau masing-masing setara dengan Rp 9.929.000.000 dan Rp 9.670.000.000 pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dengan suku bunga ditetapkan oleh bank setiap bulannya.

Pada tahun 2012 kredit modal kerja tersebut telah diperpanjang dengan Perjanjian Pinjaman Aksep No.940086EFS tanggal 04 Desember 2012, yang akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 04 Desember 2013. Jaminan atas fasilitas ini adalah aset tetap berupa mesin, peralatan pabrik dan tagihan kepada pihak ketiga (Catatan 05 dan 10).

PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari), Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris Ranti N. Handayani, SH No. 52 tanggal 11 September 2012 bahwa PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari), Entitas Anak mendapat pembiayaan musyarakah rekening koran syariah (PRKS) atau pembiayaan modal kerja dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan plafond sebesar Rp 5.000.000.000 untuk pembelian bahan baku mente. Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 3% sedangkan untuk PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari), Entitas Anak sebesar 96%. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 2% sedangkan untuk PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari), Entitas Anak sebesar 98% didasarkan pada prinsip Revenue Sharing yang dijamin dengan tanah, mesin, piutang dan jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) PT Sekar Bumi, Tbk. Jangka waktu pembiayaan mulai 11 September 2012 sampai dengan 11 September 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Ranti N. Handayani, SH No. 67 tanggal 9 Nopember 2012 bahwa PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari), Entitas Anak mendapat pembiayaan musyarakah rekening koran syariah (PRKS) atau pembiayaan modal kerja dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan plafond sebesar Rp 15.000.000.000 untuk pembelian bahan baku mente. Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 6% sedangkan untuk PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari), Entitas Anak sebesar 94%. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 0,2% sedangkan untuk PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari), Entitas Anak sebesar 98,8%. Fasilitas pembiayaan dijamin dengan tanah, mesin, piutang dan jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) PT Sekar Bumi, Tbk. Jangka waktu pembiayaan mulai 9 Nopember 2012 sampai dengan 9 Nopember 2013

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris Zulkarnaen, SH No. 01 tanggal 5 Maret 2013 bahwa PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak mendapat Line Facility untuk pembiayaan musyarakah dalam rangka kelancaran kegiatan usaha dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan peruntukan pembelian tanah, bahan bangunan dan mesin pabrik. PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk menyediakan Fasilitas sampai jumlah setinggi-tingginya sejumlah Rp. 107.000.000.000 dengan jangka waktu angsuran maksimal 96 bulan terhitung mulai tanggal 5 Maret 2013 sampai dengan tanggal 5 September 2022. PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dan PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak akan menyediakan modal masing-masing sebesar maksimal 25,74% untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dan sebesar minimal 74,26% untuk PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak dari seluruh jumlah modal yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha yang dikerjasamakan, yang dari waktu ke waktu akan ditentukan lebih lanjut di dalam Akad Pembiayaan Musyarakah. Realisasi pembiayaan dengan penerbitan Letter of Credit (L/C) oleh PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk, pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk maksimal 80% dari nilai tagihan berdasarkan invoice dari supplier. Sebagai ujah/fee untuk PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak berkewajiban membayar biaya administrasi sebesar 0,125% dari nilai Letter of Credit (L/C) yang diterbitkan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Atas kewajiban PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak dijamin dengan tanah, mesin dan jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) PT Sekar Bumi, Tbk.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

13. UTANG USAHA

a. Jumlah hutang usaha menurut pemasok adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
(i) Pihak berelasi		
Pemasok dari dalam negeri		
PT Sekar Laut, Tbk	0	0
PT Pangan Lestari	283.362.213	297.864.591
	<u>283.362.213</u>	<u>297.864.591</u>
Pemasok dari luar negeri		
Toyota Tsusho Corp	47.162.750	1.075.396.602
	<u>47.162.750</u>	<u>1.075.396.602</u>
Sub jumlah	<u>330.524.963</u>	<u>1.373.261.193</u>
(ii) Pihak ketiga		
Pemasok dari dalam negeri	46.073.722.669	32.301.472.055
Pemasok dari luar negeri	2.639.121.335	2.590.968.564
Sub jumlah	<u>48.712.844.004</u>	<u>34.892.440.619</u>
Jumlah	<u>49.043.368.967</u>	<u>36.265.701.812</u>

b. Jumlah hutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
(i) Rupiah		
Pihak berelasi	283.362.213	297.864.591
Pihak ketiga	46.073.722.669	32.301.472.055
Sub jumlah	<u>46.357.084.882</u>	<u>32.599.336.646</u>
(ii) USD		
Pihak berelasi		
(USD 4.750,00 dan USD 111.209,58 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012)	47.162.750	1.075.396.602
Pihak ketiga		
(USD 265.799,31 dan USD 267.938,84 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012)	2.639.121.335	2.590.968.564
Sub jumlah	<u>2.686.284.085</u>	<u>3.666.365.166</u>
Jumlah bersih	<u>49.043.368.967</u>	<u>36.265.701.812</u>

c. Rincian hutang usaha menurut umur (hari) adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	38.235.543.290	28.643.318.454
Sudah jatuh tempo		
< 30 hari	2.282.699.706	1.623.381.267
31 - 60 hari	1.371.301.278	307.440.641
61 - 90 hari	292.194.640	177.176.151
> 90 hari	6.861.630.053	5.514.385.299
Jumlah	<u>49.043.368.967</u>	<u>36.265.701.812</u>

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai lebih dari 90 hari.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas hutang usaha.

14. HUTANG LAIN-LAIN

a. Jumlah hutang lain-lain menurut pemasok adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
(i) Pihak berelasi		
PT Sekar Laut, Tbk	574.073.652	574.073.652
PT Pangan Lestari	0	0
Sub jumlah	<u>574.073.652</u>	<u>574.073.652</u>
(ii) Pihak ketiga		
PT Wahana Jasa Tama Prima	0	1.624.560.000
PT Bumi Citra Permai	0	12.863.940.840
Jaminan penjualan	90.000.000	75.000.000
Pihak ketiga lain-lain	812.451.866	190.635.927
Sub jumlah	<u>902.451.866</u>	<u>14.754.136.767</u>
Jumlah	<u>1.476.525.518</u>	<u>15.328.210.419</u>

b. Jumlah hutang lain-lain menurut mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Rupiah	1.476.525.518	15.328.210.419
USD	0	0
Jumlah	<u>1.476.525.518</u>	<u>15.328.210.419</u>

c. Rincian hutang lain-lain menurut umur (hari) adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	1.018.809.750	2.063.198.891
Sudah jatuh tempo		
< 30 hari	191.357.884	1.785.532.954
31 - 60 hari	191.357.884	1.756.522.954
61 - 90 hari	0	1.071.995.070
> 90 hari	75.000.000	8.650.960.550
Jumlah	<u>1.476.525.518</u>	<u>15.328.210.419</u>

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Entitas Anak

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak

Akun ini merupakan utang lain-lain sebesar Rp 12.863.940.830 kepada PT Bumi Citra Permai atas pembelian tanah pada tahun 2012 dibeli PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak dari PT Bumi Citra Permai, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Lahan di Kawasan Industri Millenium, PT Bumi Citra Permai, Tbk. Nomor 88/BCP/SKP-KAV/X/2012 tanggal 23 Oktober 2012, Obyek berupa lahan.tanah kavling dengan luas 34.565 M2 yang terletak di Jl.Millenium Raya Blok L1 No.1, Kawasan Industri Millenium, Cikupa-Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Pripinsi Banten, Indonesia. PT Bumi Citra Permai menerangkan bahwa sertifikat dan surat-surat atas obyek Jual Beli masih dalam proses penerbitan Sertifikat Induk atas nama PT Bumi Citra Permai di Badan Pertanahan Nasional, dan akan dipecah menjadi Sertifikat Hak Guna Bangunan yang masih atas nama PT Bumi Citra Permai, sesuai luasan yang dibeli oleh PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak untuk diserahkan kepada PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak untuk dibaliknama atas biaya Perusahaan sendiri setelah seluruh harga jual beli dilunasi oleh PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak dan proses penandatanganan akta Jual Beli telah dilaksanakan. Harga beli tanah tersebut adalah Rp 27.565.587.500 (harga sudah termasuk PPN) dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- 30 Juni 2013

Utang PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak terhadap PT Bumi Citra Permai sehubungan dengan pembelian tanah di Jl. Millenium Raya Blok L1 No.1, Kawasan Industri Millenium, Cikupa - Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten, Indonesia (catatan 14), oleh PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak dilakukan pelunasan pada tanggal 16 April 2013 dengan perhitungan setelah dipotong angsuran bulan April sebesar Rp 1.071.995.000 dan mendapatkan discount sisa utang 7,5%, PT Bumi Pangan Utama, Entitas anak melakukan pelunasan sebesar Rp. 11.899.145.550.

- 31 Desember 2012

Tahun	Harga (Rp)	PPN (Rp)	Total Harga (Rp)
2013	11.694.491.663	1.169.449.166	12.863.940.829
2014	3.898.163.888	389.816.389	4.287.980.277
	15.592.655.551	1.559.265.555	17.151.921.106
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(11.694.491.663)	(1.169.449.167)	(12.863.940.830)
Bagian jangka panjang	3.898.163.888	389.816.388	4.287.980.276

15. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

	30 Juni 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Utang pembelian aset tetap	436.941.800	0
Utang pembelian aset tetap, jatuh tempo dalam waktu satu tahun	289.425.800	0
Bagian jangka panjang	147.516.000	0

Perusahaan

Pada 30 Juni 2013, utang pembelian aset tetap sebesar Rp 200.916.200 adalah utang pembelian kendaraan (catatan 10).

Entitas Anak

PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari), Entitas Anak

Pada 30 Juni 2013, utang pembelian aset tetap sebesar Rp 236.025.600 adalah utang pembelian kendaraan (catatan 10).

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

16. SEWA PEMBIAYAAN

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
<u>Sewa pembiayaan jatuh tempo satu tahun:</u>		
- PT BCA Finance	57.777.784	86.666.664
- PT BII Finance	642.872.040	706.038.040
- PT BCA unit KKB	227.500.200	227.500.200
Sub Jumlah	928.150.024	1.020.204.904
<u>Sewa pembiayaan jatuh tempo lebih dari satu tahun:</u>		
- PT BCA Finance	0	14.444.452
- PT BII Finance	830.104.250	1.151.540.270
- PT BCA unit KKB	379.166.200	492.916.300
Sub Jumlah	1.209.270.450	1.658.901.022
Jumlah	2.137.420.474	2.679.105.926

Perusahaan

Sewa guna usaha PT BCA FINANCE

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan Konsumen dengan nomor kontrak 9481504593-PK-001 tanggal 25 Maret 2011 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA FINANCE untuk pembelian kendaraan NISSAN X-TRAIL XT CVT A/T dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 260.000.000, jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal 25 Maret 2011 sampai dengan 25 Pebruari 2014.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
Juli - Desember 2013	43.333.332
Januari - Pebruari 2014	14.444.452
	57.777.784
Dikurangi bagian lancar	(57.777.784)
Bagian jangka panjang	0

Sewa guna usaha PT BCA unit KKB

Berdasarkan Kontrak Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 1202516321-PK-001 tanggal 21 Maret 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Jaguar dengan harga perolehan sebesar Rp 1.300.000.000 dengan uang muka sebesar Rp 390.000.000 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 910.000.000, jangka waktu fasilitas adalah 48 kali angsuran yang dimulai sejak 21 Maret 2012 sampai dengan 21 Pebruari 2016, tingkat suku bunga 5,25% flat pa atau setara dengan 10,12% effective pa.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
Juli - Desember 2013	113.750.100
Januari - Desember 2014	227.500.200
Januari - Desember 2015	227.500.200
Januari - Pebruari 2016	37.915.900
	606.666.400
Dikurangi bagian lancar	(227.500.200)
Bagian jangka panjang	379.166.200

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Sewa guna usaha PT BII FINANCE CENTRE

1. Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan nomor kontrak 54201110928 tanggal 18 Oktober 2011 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BII FINANCE CENTRE untuk pembelian kendaraan jenis sedan II/Toyota Camry-2400 V A/T Lux/2011/HITAM dari PT Astra International Tbk dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 383.687.920, jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal ditandatanganinya kesepakatan bersama.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
Juli - Desember 2013	63.948.000
Januari - September 2014	95.922.000
	<u>159.870.000</u>
Dikurangi bagian lancar	(127.896.000)
Bagian jangka panjang	<u>31.974.000</u>

2. Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/Kontrak 54200001129/54201120730 tanggal 23 Mei 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Toyota Grand New Fortuner – 2500 CC dengan harga perolehan sebesar Rp 377.000.000 dengan uang muka sebesar Rp 75.400.000, bunga per tahun 4,99% atau sebesar Rp 60.199.360 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 361.799.360, jangka waktu fasilitas adalah 47 kali angsuran yang dimulai sejak 23 Mei 2012.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
Juli - Desember 2013	37.698.000
Januari - Desember 2014	75.396.000
Januari - Desember 2015	75.396.000
Januari - April 2016	25.148.000
	<u>213.638.000</u>
Dikurangi bagian lancar	(75.396.000)
Bagian jangka panjang	<u>138.242.000</u>

3. Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/Kontrak 54200001129/54201120733 tanggal 29 Mei 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Toyota Grand New Fortuner – 2500 CC dengan harga perolehan sebesar Rp 377.000.000 dengan uang muka sebesar Rp 75.400.000, bunga per tahun 4,99% atau sebesar Rp 60.199.360 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 361.799.360, jangka waktu fasilitas adalah 47 kali angsuran yang dimulai sejak 29 Juni 2012.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
Juli - Desember 2013	37.698.000
Januari - Desember 2014	75.396.000
Januari - Desember 2015	75.396.000
Januari - April 2016	25.148.000
	<u>213.638.000</u>
Dikurangi bagian lancar	(75.396.000)
Bagian jangka panjang	<u>138.242.000</u>

4. Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/Kontrak 54200001129/54201120737 tanggal 29 Mei 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Toyota Camry– 2400 CC dengan harga perolehan sebesar Rp 480.650.000 dengan uang muka sebesar Rp 96.130.000 bunga per tahun 4,99% atau sebesar Rp 76.750.192 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 461.280.000, jangka waktu fasilitas adalah 47 kali angsuran yang dimulai sejak 29 Mei 2012.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
Juli - Desember 2013	48.066.000
Januari - Desember 2014	96.132.000
Januari - Desember 2015	96.132.000
Januari - April 2016	32.036.000
	<u>272.366.000</u>
Dikurangi bagian lancar	<u>(96.132.000)</u>
Bagian jangka panjang	<u>176.234.000</u>

5. Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/Kontrak 54200001129/54201120739 tanggal 29 Mei 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Toyota Camry- 2400 CC dengan harga perolehan sebesar Rp 480.650.000 dengan uang muka sebesar Rp 96.130.000, bunga per tahun 4,99% atau sebesar Rp 76.750.192 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 461.280.000, jangka waktu fasilitas adalah 47 kali angsuran yang dimulai sejak 29 Mei 2012.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
Juli - Desember 2013	48.066.000
Januari - Desember 2014	96.132.000
Januari - Desember 2015	96.132.000
Januari - April 2016	32.036.000
	<u>272.366.000</u>
Dikurangi bagian lancar	<u>(96.132.000)</u>
Bagian jangka panjang	<u>176.234.000</u>

6. Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/Kontrak 54200001129/54201120956 tanggal 12 Juni 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Daihatsu – Luxio 15 M M/T dengan harga perolehan sebesar Rp 141.000.000 dengan uang muka sebesar Rp 42.300.000 bunga per tahun 4,33% atau sebesar Rp 12.821.130 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 98.700.000 jangka waktu fasilitas adalah 35 kali angsuran yang dimulai sejak 12 Juni 2012.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
Juli - Desember 2013	16.450.020
Januari - Desember 2014	32.900.040
Januari - Mei 2015	13.708.230
	<u>63.058.290</u>
Dikurangi bagian lancar	<u>(32.900.040)</u>
Bagian jangka panjang	<u>30.158.250</u>

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak :

Sewa guna usaha PT BII FINANCE CENTRE

1. Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/Kontrak 54300002169/54301120745 tanggal 16 Juli 2012 PT Sekar Katokichi, Entitas Anak memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Honda Freed-S 1500CC A/T dengan harga perolehan sebesar Rp 235.300.000 dengan uang muka sebesar Rp 70.590.000 bunga per tahun 4,33% atau sebesar Rp 21.396.000 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 164.710.000 jangka waktu fasilitas adalah 36 kali angsuran yang dimulai sejak 16 Juli 2012.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
Juni - Desember 2013	27.451.668
Januari - Desember 2014	54.903.336
Januari - Juni 2015	27.451.660
	<u>109.806.664</u>
Dikurangi bagian lancar	<u>(54.903.336)</u>
Bagian jangka panjang	<u>54.903.328</u>

2. Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langgan/Kontrak 54300002169/54301120765 tanggal 20 Juli 2012 PT Sekar Katokichi, Entitas Anak memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Honda All New Civic 1.8 A/T dengan harga perolehan sebesar Rp 360.500.000 dengan uang muka sebesar Rp 108.150.000 bunga per tahun 4,33% atau sebesar Rp 32.781.000 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 253.350.000 jangka waktu fasilitas adalah 36 kali angsuran yang dimulai sejak 20 Juli 2012.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
Juni - Desember 2013	42.058.332
Januari - Desember 2014	84.116.664
Januari - Juni 2015	42.058.340
	<u>168.233.336</u>
Dikurangi bagian lancar	<u>(84.116.664)</u>
Bagian jangka panjang	<u>84.116.672</u>

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Pajak Pertambahan Nilai	4.933.783.687	4.446.347.638
Jumlah pajak dibayar dimuka	<u>4.933.783.687</u>	<u>4.446.347.638</u>

b. Piutang pajak

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Pajak Pertambahan Nilai	0	1.698.726.872
Pajak Penghasilan : Pasal 25	43.999.100	0
Jumlah	<u>43.999.100</u>	<u>1.698.726.872</u>
Pindah buku, restitusi dan koreksi	0	0
Jumlah Piutang Pajak	<u>43.999.100</u>	<u>1.698.726.872</u>

c. Hutang Pajak

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Perusahaan		
PPH Pasal 21	42.908.892	68.655.725
PPH Pasal 22	2.181.991	1.771.091
PPH Pasal 23	44.539.517	66.217.054
PPH Pasal 4 ayat 2	21.338.018	0
PPH Pasal 25	343.884.083	309.764.875
PPH Pasal 29 (kini)	1.854.535.876	2.203.576.750
Sub jumlah	<u>2.309.388.377</u>	<u>2.649.985.495</u>

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Entitas Anak		
PPh Pasal 21	19.229.394	61.588.134
PPh Pasal 23	2.539.909	969.461
PPh Pasal 4 ayat 2	10.529.669	10.256.088
PPh Pasal 25	27.523.700	14.066.500
PPh Pasal 29 (kini)	0	160.058.850
PPN	150.094.661	454.808
Sub jumlah	<u>209.917.333</u>	<u>247.393.841</u>
Jumlah Hutang Pajak	<u>2.519.305.710</u>	<u>2.897.379.336</u>

d. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari :

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
	Rp	Rp
Perusahaan		
Kini	(3.815.482.750)	(1.858.589.250)
Final	(62.082.633)	(58.874.650)
Tangguhan	217.751.195	226.215.466
	<u>(3.659.814.188)</u>	<u>(1.691.248.434)</u>
Entitas Anak		
Kini	(224.263.500)	(146.159.000)
Tangguhan	302.811.358	163.773.522
	<u>78.547.858</u>	<u>17.614.522</u>
Jumlah	<u>(3.581.266.330)</u>	<u>(1.673.633.912)</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah disajikan sebagai berikut :

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan konsolidasian	13.653.543.273	7.370.189.372
(Laba) rugi sebelum pajak Entitas Anak	289.386.244	313.942.165
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>13.942.929.517</u>	<u>7.684.131.537</u>
Perbedaan temporer		
Imbalan pasca kerja	975.984.108	964.132.341
Pembayaran pesangon	(34.965.000)	(67.214.200)
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	414.811.111	250.980.114
Cicilan pokok pinjaman pengadaan aset tetap sewa pembiayaan	(484.825.440)	(243.036.390)
Sub jumlah	<u>871.004.779</u>	<u>904.861.865</u>

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
	Rp	Rp
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal		
Pemulihan cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	0	(1.752.625.272)
Representasi	271.599.616	200.626.437
Penyusutan aset tetap	616.029.586	890.970.110
Kesejahteraan karyawan	187.989.258	145.198.493
Beban pajak	66.192.855	3.627.000
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(72.988.190)	(53.686.402)
Pendapatan sewa	(620.826.333)	(588.746.501)
Sub jumlah	447.996.792	(1.154.636.135)
Jumlah laba setelah koreksi pajak	15.261.931.088	7.434.357.267
Kompensasi rugi fiskal	0	0
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan	0	0
Jumlah laba (rugi) fiskal setelah kompensasi kerugian	15.261.931.088	7.434.357.267
Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut :		
	30 Juni 2013	30 Juni 2012
	Rp	Rp
Laba (rugi) fiskal - Perusahaan	15.261.931.088	7.434.357.267
<u>Perusahaan</u>		
Taksiran Pajak Penghasilan - Kini	3.815.482.750	1.858.589.250
Dikurangi Pembayaran Pajak Dimuka		
Pajak Penghasilan, Pasal 25	1.960.946.874	64.443.000
Sub-jumlah	1.960.946.874	64.443.000
Pemindahbukuan Restitusi dan Koreksi	0	0
Jumlah pengurang atas pajak penghasilan kini	1.960.946.874	64.443.000
Taksiran pajak penghasilan kurang bayar	1.854.535.876	1.794.146.250
<u>Entitas Anak yang dikonsolidasi</u>		
Taksiran Pajak Penghasilan - Kini	224.263.500	146.159.000
Dikurangi Pembayaran Pajak Dimuka		
Pajak Penghasilan, Pasal 22	143.492.000	101.410.000
Pajak Penghasilan, Pasal 25	124.770.600	89.785.350
Sub-jumlah	268.262.600	191.195.350
Pemindahbukuan Restitusi dan Koreksi	(43.999.100)	(45.036.350)
Jumlah pengurang atas pajak penghasilan kini	224.263.500	146.159.000
Taksiran pajak penghasilan kurang bayar	0	0

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

30 Juni 2013 :

	31 Desember 2012	Dibebankan pada laporan laba rugi	30 Juni 2013
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			
Perusahaan			
Imbalan pasca kerja	2.740.428.152	235.254.777	2.975.682.929
Cadangan piutang ragu-ragu	3.250.000	0	3.250.000
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	208.648.848	103.702.778	312.351.626
Angsuran sewa pembiayaan	(192.222.012)	(121.206.360)	(313.428.372)
Sub Jumlah	2.760.104.988	217.751.195	2.977.856.183
Entitas Anak			
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	1.676.411.978	302.811.358	1.979.223.336
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	4.436.516.966	520.562.553	4.957.079.519

30 Juni 2012 :

	31 Desember 2011	Dibebankan pada laporan laba rugi	31 Juni 2012
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			
Perusahaan			
Imbalan pasca kerja	2.277.739.648	224.229.535	2.501.969.183
Cadangan piutang ragu-ragu	5.944.426	0	5.944.426
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	22.934.688	62.745.029	85.679.717
Angsuran sewa pembiayaan	(26.049.054)	(60.759.098)	(86.808.152)
Sub Jumlah	2.280.569.708	226.215.466	2.506.785.174
Entitas Anak			
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	1.242.142.162	163.773.522	1.405.915.684
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	3.522.711.870	389.988.988	3.912.700.858

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku, disajikan sebagai berikut :

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan konsolidasian	13.653.543.273	7.370.189.372
(Laba) rugi sebelum pajak Entitas Anak	289.386.244	313.942.165
Laba sebelum pajak Perusahaan	13.942.929.517	7.684.131.537
Tarif pajak 25% untuk tahun 2013 dan 2012	(3.485.732.379)	(1.921.032.884)

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal		
Pemulihan cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	0	438.156.318
Representasi	(67.899.904)	(50.156.609)
Penyusutan aset tetap	(154.007.397)	(222.742.528)
Kesejahteraan karyawan	(46.997.315)	(36.299.623)
Beban pajak	(16.548.214)	(906.750)
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	18.247.048	13.421.601
Pendapatan sewa	155.206.583	147.186.625
Penerapan tarif	23	66
Pajak final	(62.082.633)	(58.874.650)
Jumlah	(174.081.809)	229.784.450
Estimasi kerugian yang tidak dapat dikompensasi	0	0
Penghasilan pajak Perusahaan	(3.659.814.188)	(1.691.248.434)
Jumlah beban pajak Entitas Anak	78.547.858	17.614.522
Jumlah beban pajak	(3.581.266.330)	(1.673.633.912)

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah menetapkan amandemen terhadap Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku secara efektif mulai tanggal 1 Januari 2009, dimana untuk pajak penghasilan badan berlaku tarif tetap sebesar 28% dimulai pada tahun pajak 2009 dan akan dikurangi menjadi 25% mulai tahun pajak 2010.

Entitas Anak

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

Estimasi piutang PPN tersebut diatas merupakan uang muka PPN yang masih di ajukan kepada Kantor Pelayanan Pajak, sehingga belum terbit untuk Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar.

PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak

Manajemen PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak berpendapat bahwa rugi fiskal PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak tidak seluruhnya dapat dikompensasi dengan laba dalam waktu 5 tahun mendatang, sehingga tidak diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan

Berdasarkan surat ketetapan lebih bayar pajak penghasilan (SKPLB) nomor No. 00002/406/10/ 10/607/12 tanggal 25 April 2012 untuk tahun pajak 2010. Pada tanggal 10 Mei 2012 telah diterima perusahaan sebesar Rp 101.614.000 melalui Bank Central Asia cabang Darmo Surabaya.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 23 sebesar Rp 2.719.599 pada tanggal 26 Maret 2012 dengan No. 00026/203/08/617/12 masa / tahun pajak Januari Desember 2008 dengan jatuh tempo 25 April 2012.

Pada tanggal 26 Maret 2012 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh pasal 21 No. 00014/201/08/617/12 sebesar Rp 8.101.668 dari Direktur Jendral Pajak yang telah dilunasi / dibayar pada tanggal 17 April 2012, dengan jatuh tempo 25 April 2012.

Berdasarkan surat ketetapan pajak kurang bayar PPh pasal 21 No. 00005/201/10/607/12 tanggal 25 April 2012 mengenai kurang bayar PPh pasal 21 sebesar Rp 106.715 dan telah dibayar pada tanggal 27 April 2012.

Berdasarkan surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh pasal 21 No. 00006/201/10/617/12 tanggal 17 September 2012 mengenai kurang bayar PPh pasal 21 sebesar Rp 1.821.807, dengan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2012 dan telah dibayar pada tanggal 15 Oktober 2012.

Berdasarkan surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh pasal 23 No. 00004/203/10/617/12 tanggal 29 Agustus 2012 mengenai kurang bayar PPh pasal 23 sebesar Rp 4.832.349, dengan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2012 dan telah dibayar pada tanggal 19 September 2012.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Asuransi	94.973.956	91.289.888
Upah	3.841.716.664	1.964.709.551
Biaya Ekspor	1.378.502.934	1.225.692.975
Biaya air, telepon dan listrik	110.508.349	165.421.424
Biaya bunga	543.397.254	179.584.932
Lain-lain	551.544.006	940.526.638
Jumlah	<u>6.520.643.163</u>	<u>4.567.225.408</u>

19. IMBALAN KERJA

Efektif mulai 1 Januari 2005, Entitas mengakui liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja secara retrospektif sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang ditetapkan pada tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 (revisi 2004). Jumlah karyawan yang berhak mendapat manfaat tersebut pada 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sejumlah 811 orang dan 805 orang.

Imbalan kerja sehubungan dengan pensiun, uang kompensasi, uang pisah dan hak-hak lainnya diakui berdasarkan sejak jasa diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal neraca dihitung berdasarkan manfaat yang lebih tinggi antara Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 dan Peraturan Perusahaan.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
	Rp	Rp
Jumlah karyawan	811	805
Tingkat pertumbuhan gaji	3,00% - 9,00%	7,00% - 9,00%
Tingkat suku bunga	5,00% - 6,50%	7,00%
Umur pensiun	55	55

Beban imbalan kerja untuk 30 Juni 2013 dan 2012 disajikan dalam akun Imbalan Kerja yang diklasifikasikan dalam beban Umum dan Administrasi dengan rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
	Rp	Rp
Beban jasa kini	424.762.585	615.883.473
Beban bunga	389.852.799	599.243.144
Rugi (Keuntungan) Aktuarial	161.368.724	334.516.053
Jumlah	<u>975.984.108</u>	<u>1.549.642.670</u>

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

Liabilitas pada awal tahun	16.034.321.921	13.263.761.807
Koreksi saldo awal	0	0
Beban jasa kini	424.762.585	615.883.473
Beban bunga	389.852.799	599.243.144
Pelepasan liabilitas imbalan kerja Anak Perusahaan	0	0
Rugi (Keuntungan) Aktuarial	161.368.724	334.516.053
Pembayaran manfaat pensiun karyawan	(38.354.000)	(141.633.740)
Liabilitas pada akhir tahun	<u>16.971.952.029</u>	<u>14.671.770.737</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah imbalan kerja yang terhutang tersebut telah memenuhi persyaratan Undang-Undang.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

20. MODAL SAHAM

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
<u>Modal Dasar Perusahaan</u>		
Nilai nominal Rp 100 per saham pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Terdiri dari 3.400.000.000 dan 1.400.000.000 lembar saham pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012	340.000.000.000	140.000.000.000
Ditempatkan dan disetor penuh sebesar 859.491.894 dan 851.391.894 lembar saham pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012	85.949.189.400	85.139.189.400

Susunan pemegang saham perusahaan :

30 Juni 2013

	Jumlah saham	Prosentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Pemegang Saham			
Berlutti Finance Limited	165.622.443	19,27%	16.562.244.300
Shappira Corporation Ltd	157.324.837	18,30%	15.732.483.700
Malvina Investment Ltd	118.969.855	13,84%	11.896.985.500
BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery	105.966.974	12,33%	10.596.697.400
PT Multi Karya Sejati	50.114.000	5,83%	5.011.400.000
JP Morgan Special Situations Asia Corporation	70.525.000	8,21%	7.052.500.000
Masyarakat (masing-masing kurang 5%)	190.968.785	22,22%	19.096.878.500
Jumlah	859.491.894	100,00%	85.949.189.400

31 Desember 2012

	Jumlah saham	Prosentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Pemegang Saham			
Berlutti Finance Limited	165.622.443	19,45%	16.562.244.300
Shappira Corporation Ltd	157.324.837	18,48%	15.732.483.700
Malvina Investment Ltd	118.969.855	13,97%	11.896.985.500
BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery	105.966.974	12,45%	10.596.697.400
PT Multi Karya Sejati	82.460.000	9,69%	8.246.000.000
JP Morgan Special Situations Asia Corporation	70.525.000	8,28%	7.052.500.000
Masyarakat (masing-masing kurang 5%)	150.522.785	17,68%	15.052.278.500
Jumlah	851.391.894	100,00%	85.139.189.400

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan telah diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 10 Agustus 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Soegeng Santosa, SH. MH di Jakarta dan bahwa seluruh pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 400.000.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000.000 sesuai dengan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 01/PKPU/2005/PN.NIAGA.JKT.PST Juncto Nomor 08/PAILIT/2005/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 16 Mei 2005 yaitu sebagai akibat adanya konversi hutang menjadi kepemilikan saham atas hutang sebesar Rp. 508.037.066.500.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan telah diaktakan sesuai dengan akta notaris No.104, tanggal 24 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Anita Anggawidjaya SH. di Surabaya bahwa seluruh pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan Kuasi Reorganisasi yaitu pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor sebagai akibat adanya Kuasi Reorganisasi menurunkan nilai nominal saham dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 70 per lembar saham serta menurunkan modal dasar dari Rp 1.000.000.000.000 menjadi Rp 140.000.000.000 dan menurunkan modal disetor dari Rp 608.137.066.500 menjadi Rp 85.139.189.310 dan atas perubahan modal dasar tersebut telah disahkan oleh Keputusan Menteri Kehakiman dengan nomor: AHU.03519.AH.01.02.TH.2012 pada tanggal 20 Januari 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaya, S.H. No 209 tanggal 27 Juni 2012, Pemegang saham menyetujui untuk melakukan reverse stock split terhadap saham-saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 1 (satu) saham Perseroan dengan nilai nominal Rp 70 menjadi Rp 100.

Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Sekar Bumi, Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaya, S.H. No 47 tanggal 6 Juli 2012 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Daftar Perseroan No. AHU-0069199.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 30 Juli 2012 menyatakan bahwa anggaran dasar perseroan dan susunan pemegang saham mengalami perubahan sebagai berikut :

1. Modal dasar perseroan berjumlah Rp 140.000.000.000 terbagi atas 1.400.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.
2. Modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 60,8% atau sejumlah 851.391.894 saham dengan nilai nominal Rp 85.139.189.400.

Berdasarkan surat persetujuan pencatatan kembali (relisting) efek PT Sekar Bumi, Tbk dari Bursa Efek Indonesia No. S-06508/BEI.PPR/09-2012 tanggal 24 September 2012, Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan kembali (relisting) efek PT Sekar Bumi, Tbk dengan kode SKBM.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaya, S.H. No 132 tanggal 21 Desember 2012 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Daftar Perseroan No. AHU-0023656.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 18 Maret 2013, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 140.000.000.000 menjadi Rp 340.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham.

Rencana Penerbitan Saham Baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Desember 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Perusahaan untuk menerbitkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam jangka waktu sampai dengan tanggal 20 Desember 2014. Pihak yang akan memperoleh saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan adalah investor yang merupakan pihak-pihak yang tidak terafiliasi yang memberikan penawaran terbaik bagi Perusahaan.

Jumlah saham baru yang dapat diterbitkan adalah sebesar 6,63% (enam koma enam tiga persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan per 30 Juni 2012, yakni sejumlah 56.450.000 (lima puluh enam juta empat ratus lima puluh ribu) saham dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham. Perusahaan akan melaporkan kepada Bapepam-LK dan mengumumkan melalui website Bursa Efek Indonesia 5 (lima) hari sebelum tanggal penerbitan saham baru sebagaimana disyaratkan dalam butir 4 huruf a peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4. Selanjutnya Perusahaan akan melaporkan hasil penerbitan saham baru kepada Bapepam-LK selambat-lambatnya 2 (dua) hari sejak tanggal penerbitan saham baru.

Harga pelaksanaan penerbitan saham baru merujuk pada ketentuan butir V.1.1 Peraturan No.I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Perusahaan Tercatat, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 dengan demikian harga tersebut sekurang-kurangnya sebesar Rp 390 (tiga ratus sembilan puluh Rupiah) per saham, yakni harga rata-rata harga penutupan saham Perusahaan selama kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut untuk periode tanggal 12 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 20 Nopember 2012 yakni 25 hari bursa sebelum iklan pengumuman mengenai akan dilakukannya pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham yang mengagendakan rencana penerbitan saham tanpa HMETD dalam rangka pengembangan kegiatan usaha Perusahaan.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Tujuan penggunaan dana dari penerbitan saham baru tanpa HMETD adalah sebagai berikut :

- untuk menjaga rasio kecukupan modal dibandingkan dengan liabilitas Perusahaan.
- untuk membiayai rencana Perusahaan untuk membangun pabrik *frozen food* di wilayah Jabodetabek yakni pembelian lahan tanah, pembangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin *frozen food*. Dengan asumsi seluruh saham dapat diterbitkan dengan harga sekurang-kurangnya Rp 390 (tiga ratus sembilan puluh Rupiah), dana kas hasil setoran modal yang akan diterima Perusahaan adalah sebesar Rp 22.015.500.000 (dua puluh dua milyar lima belas juta lima ratus ribu Rupiah).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat pengumuman dan realisasi atas penerbitan saham tanpa HMETD .

Pelaksanaan Program Pemberian Opsi Pembelian Saham Kepada Manajemen dan Karyawan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Desember 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management & Employee Stock Option Plan MSOP*) (catatan 22).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, telah dilaksanakan program MESOP tahap I yaitu tanggal 13 Juni 2013 dengan merealisasikan menjadi saham sebanyak 8.100.000 lembar saham.

Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan sampai dengan tanggal laporan keuangan setelah pelaksanaan program MESOP adalah sebesar :

	Jumlah saham (Lbr)	Nilai Nominal (Rp)
Modal ditempatkan dan disetor penuh	851.391.894	85.139.189.400
Penerbitan saham hasil pelaksanaan MSOP	8.100.000	810.000.000
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	<u>859.491.894</u>	<u>85.949.189.400</u>

21. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan agio saham atas emisi saham pada penawaran umum dan penawaran terbatas, pembagian saham bonus, program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MSOP) dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Saldo awal	845.504.524	845.504.524
Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)	2.187.000.000	0
Saldo akhir	<u>3.032.504.524</u>	<u>845.504.524</u>

22. OPSI SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Desember 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management & Employee Stock Option Plan MSOP*). Manajemen dan karyawan yang berhak untuk mengikuti program MESOP terdiri dari :

- Anggota Direksi Perusahaan
- Karyawan Senior, yaitu pada tingkat *General Manager* dan *Manager*, yang tercatat pada daftar karyawan Perusahaan yang memenuhi syarat kepesertaan.
- Karyawan tetap Perusahaan yang dinominasikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewam Komisaris pada saat implementasi Program MESOP

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Syarat kepesertaan untuk Direksi dan Karyawan di Perusahaan sebagaimana disebut di atas akan ditetapkan sesuai kebijakan Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan.

Alokasi Hak Opsi akan dilakukan kepada Peserta Program MESOP sebagai berikut :

- Peserta yang merupakan Anggota Direksi Perusahaan yang memenuhi syarat kepesertaan akan dialokasikan 80% dari total Hak Opsi.
- Sisanya sebesar 20% dari total Hak Opsi akan dialokasikan kepada karyawan Perusahaan yang memenuhi syarat kepesertaan.

Pelaksanaan program MESOP akan dilakukan dengan menerbitkan Hak Opsi dalam 2 (dua) tahap dengan rincian sebagai berikut :

- Tahap Pertama
Jumlah Hak Opsi yang akan diterbitkan sebesar maksimum 50% (lima puluh persen) dari jumlah saham dalam program MESOP. Periode pelaksanaan 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 Mei 2013 dan 1 Nopember 2013.
- Tahap Kedua
Jumlah Hak Opsi yang akan diterbitkan sebesar sisa dari jumlah saham dalam program MESOP setelah pelaksanaan tahap pertama. Periode pelaksanaan 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 Mei 2014 dan 1 Nopember 2014.

Jumlah saham baru yang dapat diterbitkan dalam program MESOP adalah sebanyak-banyaknya 3,37% (tiga koma tiga tujuh persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan, yakni sebanyak-banyaknya sejumlah 28.689.000 (dua puluh delapan juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu) saham dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 370 (tiga ratus tujuh puluh Rupiah). Hak Opsi akan didistribusikan kepada Peserta Program dengan memperhatikan peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4 dan peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A serta persyaratan lainnya yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, telah dilaksanakan program MESOP tahap I yaitu tanggal 13 Juni 2013 dengan merealisasikan menjadi saham sebanyak 8.100.000 lembar saham.

Posisi Hak Opsi sampai dengan tanggal laporan keuangan :

Jumlah MESOP yang direncanakan	:	28.689.000	Hak Opsi
Jumlah MESOP yang telah dilaksanakan :			
Opsi saham yang dimiliki oleh manajemen (MSOP)	:	8.100.000	Hak Opsi
Jumlah MESOP yang belum dilaksanakan dan masih berlaku	:	20.589.000	Hak Opsi

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan hak pemegang saham kepentingan non pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasikan dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
PT Sekar Katokichi	8.064.234.260	7.759.996.572
PT Karka Nutri Industri	3.733.556.269	3.758.331.872
PT Bumi Pangan Utama	7.255.602.921	3.732.688.882
PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari)	7.459.333.806	7.456.991.730
PT Bumi Pangan Inti	120.000.000	0
PT Bumi Pangan Asri	6.000.000.000	0
Jumlah	32.632.727.256	22.708.009.056

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

24. PENJUALAN BERSIH

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
	Rp	Rp
Ekspor		
Hasil produksi	468.112.176.928	339.889.644.567
Lain-lain	0	0
Sub jumlah	468.112.176.928	339.889.644.567
Lokal		
Hasil produksi	34.871.977.964	21.783.378.636
Lain-lain	0	0
Sub jumlah	34.871.977.964	21.783.378.636
Jumlah	502.984.154.892	361.673.023.203
Retur dan potongan	(347.372.016)	(267.526.910)
Penjualan bersih	502.636.782.876	361.405.496.293

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
	Rp	Rp
Makanan beku hasil laut nilai tambah	459.270.923.607	337.492.044.952
Makanan olahan beku	28.877.037.379	10.648.042.916
Produk lainnya	14.488.821.890	13.265.408.425
Jumlah	502.636.782.876	361.405.496.293
Pihak berelasi (catatan 28)	89.168.012.567	94.136.153.785
Pihak ketiga	413.468.770.309	267.269.342.508

Berikut adalah rincian penjualan Perusahaan dan Entitas Anak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing pada tahun 30 Juni 2013 dan 2012 :

	30 Juni 2013		30 Juni 2012	
	Rp	%	Rp	%
Toyota Tsusho Corp	72.413.853.808	14,41%	80.661.429.387	22,32%
Chicken of The Sea Frozen Foods	62.518.381.638	12,44%	43.431.946.259	12,02%
Mazzeta Company	108.501.832.069	21,59%	44.439.138.050	12,30%
Lain-lain (dibawah 10%)	259.202.715.361	51,57%	192.872.982.597	53,37%
Jumlah	502.636.782.876	100,00%	361.405.496.293	100,00%

Sebesar 17,74 % dan 26,05 % dari penjualan pada periode 30 Juni 2013 dan 2012 dilakukan pada pihak yang berelasi (catatan 28)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
	Rp	Rp
Pemakaian bahan baku dan bahan pembantu	388.590.878.645	274.615.315.972
Tenaga kerja langsung	7.223.903.202	5.159.718.972
Beban produksi tak langsung	72.302.401.910	58.494.044.432
Jumlah beban produksi	468.117.183.757	338.269.079.376

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
	Rp	Rp
Persediaan Barang Dalam Proses		
Awal periode	190.602.248	0
Akhir periode	(782.744.276)	(86.289.404)
Jumlah Beban Pokok Produksi	467.525.041.729	338.182.789.972
Persediaan Barang Jadi		
Awal periode	30.437.751.667	37.600.589.644
Diolah kembali	(5.765.057.449)	(13.840.242.461)
Akhir periode	(43.615.671.880)	(33.316.542.333)
Pendapatan (beban) atas sample dan penyesuaian	(591.219.411)	375.565.792
Beban Pokok Penjualan Barang Jadi	447.990.844.656	329.002.160.614
Beban Pokok Penjualan Bahan Baku	3.154.054.342	1.333.621
Jumlah Beban Pokok Penjualan	451.144.898.998	329.003.494.235

Sebesar 0,00 % dan 0,01 % dari pembelian bahan baku pada periode 30 Juni 2013 dan 2012 dilakukan pada pihak yang berelasi (catatan 28)

Pembelian dari pihak ketiga yang memasok ke Perusahaan maupun Entitas Anak tidak ada yang melebihi 10% dari pendapatan.

26. BEBAN USAHA

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
	Rp	Rp
<u>Beban Penjualan :</u>		
Ekspor	18.768.758.825	16.016.858.277
Lokal	146.167.901	27.708.395
Sub Jumlah	18.914.926.726	16.044.566.672
<u>Beban Umum dan Administrasi :</u>		
Gaji karyawan	8.378.908.564	5.724.937.310
Pajak	8.886.080	3.627.000
Beban kantor	2.131.300.194	1.257.557.098
Listrik dan air	197.074.793	264.270.549
Imbalan Kerja	975.984.108	1.549.642.670
Reparasi dan pemeliharaan	829.155.442	919.733.791
Penyusutan	963.490.341	802.405.891
Kesejahteraan karyawan	210.211.432	158.826.251
Biaya transportasi dan Akomodasi	478.810.889	354.173.783
Perjalanan dinas karyawan	1.263.582.033	1.178.537.965
Entertainment	276.754.916	223.313.937
Profesional	451.717.874	199.613.117
Administrasi bank	727.300.002	295.730.723
Asuransi	246.375.799	110.919.735
Lain-lain	35.627.411	46.716.725
Sub Jumlah	17.175.179.878	13.090.006.545
Jumlah	36.090.106.604	29.134.573.217

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

27. LAIN-LAIN BERSIH

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
	Rp	Rp
Pendapatan (beban) atas sample dan penyesuaian persediaan	(603.144.294)	417.838.075
Hasil penjualan lain-lain	999.542.687	823.233.524
Lain-lain	94.193.328	78.820.001
Jumlah	490.591.721	1.319.891.600

28. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat Hubungan Relasi

a. Perusahaan yang pemegang sahamnya dan sebagian pengurusnya/manajemennya sama dengan Induk Perusahaan yaitu :

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - PT Bumi Pangan Asri - PT Bumi Pangan Inti - PT Bumi Pangan Utama - PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari) - PT Karka Nutri Industri | <ul style="list-style-type: none"> - PT Pangan Lestari - PT Sekar Katokichi - PT Sekar Laut, Tbk - PT Unggulkarya Rekadaya |
|--|--|

b. Toyota Tsusho Corporation dan Katokichi Co. Ltd. merupakan pemegang saham PT Sekar Katokichi, Entitas Anak.

Transaksi-transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Antitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain :

a. 17,74% dan 26,05% dari penjualan Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 30 Juni 2013 dan 2012, merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha.

Rincian penjualan Perusahaan dan Entitas Anak kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
	Rp	Rp
Toyota Tsusho Corp	72.413.853.808	80.661.429.387
PT Pangan Lestari	16.754.158.759	13.474.724.398
Jumlah	89.168.012.567	94.136.153.785

b. Prosentase jumlah pembelian dibandingkan jumlah pendapatan, yang merupakan pembelian bahan baku Perusahaan dan Entitas Anak dari pihak yang berelasi pada tahun 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing yaitu 0,00% dan 0,01%. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha.

Rincian pembelian bahan baku dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
	Rp.	Rp.
PT Pangan Lestari	356.364	70.402.275
Jumlah	356.364	70.402.275

c. Perusahaan dan Entitas Anak juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi berupa piutang lain-lain dan utang lain-lain kepada PT Sekar Laut Tbk, PT Unggul Karya Rekadaya, PT Multi Karya Sejati dan Malvina Investment Ltd (catatan 06, 11 dan 14).

d. Persyaratan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sama dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

29. LABA (RUGI) PER SAHAM

Merupakan laba (rugi) bersih per saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut :

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
	Rp.	Rp.
Laba bersih	10.072.276.943	5.696.555.460
Jumlah saham beredar	859.491.894	1.216.274.133
Nominal per lembar saham	100	70
Laba bersih per saham	11,66	4,73

Laba bersih per saham tersebut dihitung secara proporsional berdasarkan perubahan jumlah saham yang beredar.

30. LABA (RUGI) KURS

Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing bersih per 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
	Rp	Rp
Laba kurs	3.912.450.280	1.822.496.734
Rugi kurs	(1.913.542.634)	(395.432.455)
Laba (rugi) kurs mata uang asing - bersih	1.998.907.646	1.427.064.279

31. MANAJEMEN RISIKO USAHA

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usaha, setiap industri tidak terlepas dari berbagai risiko. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan juga tidak lepas dari berbagai tantangan dan risiko usaha baik yang dipengaruhi oleh internal Perusahaan maupun eksternal. Berikut adalah risiko-risiko yang telah disusun Perusahaan berdasarkan bobot risiko dan dimulai dari risiko utama Perusahaan :

1. Risiko Pasokan Bahan Baku

Dalam memenuhi kebutuhan bahan baku serta risiko pasokan, disamping rutinitas pengiriman petambak/supplier, Perusahaan juga melakukan sistem perdagangan yang lebih menguntungkan bagi Perusahaan dan petambak/supplier melalui sistem kontrak di depan yang disesuaikan dengan pesanan pembeli, termasuk memberikan masukan perkembangan pasar.

2. Risiko Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Dalam pemasaran produk makanan, kebutuhan pasar tidak pernah berkurang bahkan meningkat terus, yang berubah an merupakan risiko pasar adalah perkembangan selera pembeli dan kualitas produk. Perusahaan disamping tetap mempertahankan pasar Jepang dan Amerika Serikat, juga memperluas pasar ke Eropa dan Asia. Pasar Perusahaan juga ditujukan kepada konsumen retailer. Pendekatan terhadap pembeli dilakukan melalui pameran internasional, kunjungan untuk tujuan memperkuat hubungan, menyesuaikan kebutuhan dan persyaratan di masing-masing negara serta mendapatkan sertifikasi internasional.

3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan membeli bahan baku dalam mata uang rupiah dan menjual melalui export dalam mata uang USD dan karenanya dalam mengendalikan risiko nilai tukar, manajemen melakukan perhatian ketat terhadap perputaran barang dan pencairan hasil export, agar masih dalam kendali yaitu berkisar 7-10 hari dari barang siap jual, sehingga kurs pencairan masih terkontrol, juga disisi lain besarnya biaya untuk melakukan lindung nilai aset saat ini masih lebih besar dari pergerakan selisih kurs.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada catatan 32.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	30 Juni 2013		31 Desember 2012		
	Jumlah	RP	Jumlah	RP	
Aset					
Kas dan setara kas	USD	2.391.185,47	23.742.080.531	1.162.941,85	11.245.647.688
	JPY	1.114.926,00	111.882.824	41.194,48	398.350.630
Piutang Usaha	USD	6.756.725,45	67.087.526.994	5.438.970,71	52.594.846.814
Jumlah Aset			<u>90.941.490.349</u>		<u>64.238.845.132</u>
Kewajiban					
Hutang bank	USD	(1.000.000,00)	(9.929.000.000)	(1.000.000,00)	(9.670.000.000)
Hutang usaha	USD	(270.549,31)	(2.686.284.085)	(379.148,41)	(3.666.365.166)
Jumlah Kewajiban			<u>(12.615.284.085)</u>		<u>(13.336.365.166)</u>
Aset bersih			<u>78.326.206.264</u>		<u>50.902.479.966</u>

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2013 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing, maka aset bersih dalam mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anak akan naik sebesar Rp 27.423.726.298.

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar. Selain itu instrumen keuangan disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak diukur secara handal.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain serta biaya yang masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrument keuangan tersebut berjangka pendek.

30 Juni 2013

	Nilai Tercatat 30 Juni 2013 (Rp)	Nilai Wajar 30 Juni 2013 (Rp)
Kas dan setara kas	57.908.151.962	57.908.151.962
Piutang usaha		
Pihak yang berelasi	9.951.798.812	9.951.798.812
Pihak ketiga	69.030.180.720	69.030.180.720
Piutang lain-lain		
Pihak yang berelasi	26.045.500	26.045.500
Pihak ketiga	152.683.728	152.683.728
Jumlah	<u>137.068.860.722</u>	<u>137.068.860.722</u>
Utang bank	112.300.257.158	112.300.257.158
Utang usaha		
Pihak yang berelasi	330.524.963	330.524.963
Pihak ketiga	48.712.844.004	48.712.844.004
Utang lain-lain		
Pihak yang berelasi	574.073.652	574.073.652
Pihak ketiga	902.451.866	902.451.866
Jumlah	<u>162.820.151.643</u>	<u>162.820.151.643</u>

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

31 Desember 2012

	Nilai Tercatat 31 Desember 2012 (Rp)	Nilai Wajar 31 Desember 2012 (Rp)
Kas dan setara kas	36.949.540.816	36.949.540.816
Piutang usaha		
Pihak yang berelasi	7.967.315.064	7.967.315.064
Pihak ketiga	53.451.944.131	53.451.944.131
Piutang lain-lain		
Pihak yang berelasi	1.865.020	1.865.020
Pihak ketiga	106.248.535	106.248.535
Jumlah	<u>98.476.913.566</u>	<u>98.476.913.566</u>
Utang bank	72.108.141.101	72.108.141.101
Utang usaha		
Pihak yang berelasi	1.373.261.193	1.373.261.193
Pihak ketiga	34.892.440.619	34.892.440.619
Utang lain-lain		
Pihak yang berelasi	574.073.652	574.073.652
Pihak ketiga	14.754.136.767	14.754.136.767
Jumlah	<u>123.702.053.332</u>	<u>123.702.053.332</u>

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan usahanya dalam beberapa klasifikasi segmen usaha. Informasi mengenai jumlah aset, pendapatan usaha, laba (rugi) usaha berdasarkan segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013 Rp	30 Juni 2012 Rp
Informasi menurut daerah geografis		
Ekspor	467.818.137.174	339.641.246.157
Domestik	34.818.645.702	21.764.250.136
Jumlah	<u>502.636.782.876</u>	<u>361.405.496.293</u>
Informasi menurut jenis produk		
Penjualan bersih		
Makanan beku hasil laut nilai tambah	459.270.923.607	337.492.044.953
Makanan olahan beku	28.877.037.379	10.648.042.915
Produk lainnya	14.488.821.890	13.265.408.425
Jumlah	<u>502.636.782.876</u>	<u>361.405.496.293</u>
Beban pokok penjualan		
Makanan beku hasil laut nilai tambah	413.878.736.579	306.574.255.978
Makanan olahan beku	24.337.897.991	10.277.771.742
Produk lainnya	13.549.090.761	12.740.213.016
Antar segmen	(620.826.333)	(588.746.501)
Jumlah	<u>451.144.898.998</u>	<u>329.003.494.235</u>

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Laba (rugi) usaha

Makanan beku hasil laut nilai tambah	13.181.385.942	3.832.575.104
Makanan olahan beku	1.727.947.853	(599.824.810)
Produk lainnya	(128.382.854)	(554.067.954)
Antar segmen	620.826.333	588.746.501
Jumlah	15.401.777.274	3.267.428.841

Jumlah Aset

Makanan beku hasil laut nilai tambah	300.936.418.184	201.692.272.796
Makanan olahan beku	105.968.763.390	25.138.366.357
Produk lainnya	23.374.948.985	23.137.267.627
Antar segmen	(81.483.999.770)	(25.541.893.501)
Jumlah	348.796.130.789	224.426.013.279

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

PT Sekar Bumi Tbk, Perusahaan

1. Berdasarkan surat perjanjian pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja antara PT Sekar Bumi, Tbk dengan PT Perdana Fajar Mandiri nomor: 175/SKB-HRD/II/12 pada tanggal 31 Januari 2012, Perusahaan dengan PT Perdana Fajar Mandiri sepakat mengadakan pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama satu tahun sejak tanggal 1 Pebruari 2012 sampai dengan 31 Januari 2013 dengan UMK (Upah Minimum Kabupaten) yang berlaku + Management Fee sebesar 7% (Tujuh Persen) dari UMK (tidak termasuk lembur) untuk setiap tenaga kerja yang ditempatkan.
2. Berdasarkan surat perjanjian no. 174/SKB-HRD/XI/12 tanggal 1 Nopember 2012 pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja antara PT Sekar Bumi, Tbk dengan PT Mitra Jua Abadi, Perusahaan dengan PT Mitra Jua Abadi sepakat mengadakan pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama satu tahun sejak tanggal 2 Nopember 2012 sampai dengan 1 Nopember 2013 dengan UMK (Upah Minimum Kabupaten) yang berlaku + Management Fee sebesar 7% (Tujuh Persen) dari UMK (tidak termasuk lembur) untuk setiap tenaga kerja yang ditempatkan.
3. Berdasarkan surat perjanjian pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja antara PT Sekar Bumi, Tbk dengan PT Gunung Mas Berkah Internasional No. 048/SKB-GMB/MoU/XII/12 tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan dengan PT Gunung Mas Berkah sepakat mengadakan pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama satu tahun sejak tanggal 1 Januari – 31 Desember 2013 dengan UMK (Upah Minimum Kabupaten) yang berlaku + Management Fee sebesar 7% (Tujuh Persen) dari UMK (tidak termasuk lembur) untuk setiap tenaga kerja yang ditempatkan.
4. Berdasarkan surat perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan pada tanggal 3 Desember 2004, Perusahaan dengan PT Sekar Laut, Tbk sepakat mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama lima tahun sejak tanggal 01 Januari 2003 sampai dengan 01 Januari 2008 dan diperpanjang secara otomatis. Surat perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali dan perpanjangan terakhir berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawijaya, SH. No. 43 tanggal 9 April 2012 dengan ketentuan harga sewa bersih/neto sebesar Rp 173.961.713 per bulan dan jangka waktu sewa selama lima tahun mulai 1 Januari 2011 sampai dengan 1 Januari 2016.
5. Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat pada tanggal 2 Januari 2003, Perusahaan telah melakukan perjanjian sewa atas sebagian tanah dan bangunan dengan PT Sekar Katokichi dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, terhitung mulai tanggal 2 Januari 2003 sampai dengan 2 Januari 2008 dan diperpanjang secara otomatis.
6. Berdasarkan surat perjanjian pengadaan tenaga satuan pengamanan antara PT Sekar Bumi, Tbk dengan PT Maharani Mitra Sejati pada tanggal 1 Februari 2012 No. 111/PK-SBY/MOU-MATRA/II/2012, Perusahaan dengan PT PT Maharani Mitra Sejati sepakat mengadakan pengadaan tenaga satuan pengamanan yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama enam bulan sejak tanggal 1 Februari – 31 Juli 2012 dengan biaya personel setiap orang sebesar Rp 1.377.200/ bulan.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

7. Berdasarkan surat perjanjian pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja antara PT Sekar Bumi, Tbk dengan PT Satria Abdi Wicaksana No. 177/SKB-HRD/VIII/12 tanggal 3 Agustus 2012, Perusahaan dengan PT Satria Abdi Wicaksana sepakat mengadakan pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama enam bulan sejak tanggal 6 Agustus 2012 – 5 Pebruari 2013.
8. Berdasarkan surat perjanjian pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja antara PT Sekar Bumi, Tbk dengan PT Sejati Permanen No. 092/SKB HRD - SP/X/12 tanggal 31 Oktober 2012, Perusahaan dengan PT Sejati Permanen sepakat mengadakan pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama enam bulan sejak tanggal 1 Nopember 2012 – 30 April 2013.

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

a. Kontrak Penjualan

Sesuai dengan perjanjian antar pemegang saham, yaitu PT Sekar Bumi, Tbk; Katokichi Co., Ltd. Japan dan Toyota Tsusho Corp. Japan, maka PT Sekar Katokichi, Entitas Anak diwajibkan menjual produknya kepada Katokichi dan Toyota Tsusho Corp. sebagai distributor utama di Jepang.

Katokichi juga menyetujui, selama Katokichi memegang saham di PT Sekar Katokichi, Entitas Anak, untuk membeli semua produk PT Sekar Katokichi, Entitas Anak pada harga yang wajar, setelah memperhitungkan biaya produksi, bahan baku, biaya operasional serta keuntungan yang wajar bagi PT Sekar Katokichi, Entitas Anak.

b. Kontrak Sewa

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak telah melakukan perjanjian sewa atas sebagian tanah dan bangunan dengan PT Sekar Bumi, Tbk. dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan 2 Januari 2013.

36. INFORMASI PENTING LAINNYA

PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak

Pada bulan Juli 2013 PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak melakukan persetujuan pembelian tanah dengan pemilik tanah di Kabupaten Lamongan, Propinsi Jawa Timur. Tanah seluas 68.929 m2 hektar dengan harga Rp 16.542.960.000 akan digunakan untuk mendirikan pabrik pengolahan makanan beku hasil laut nilai tambah dan makanan olahan beku.

37. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 55 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juli 2013.

---oo0oo---